

**ANALISIS PERAN ORANG TUA TERHADAP *PELAKSANAAN STUDY
FROM HOME* SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD DUKUHAN
KERTEN KECAMATAN LAWEYAN**



Oleh:

Yuhanita Pratiwi Anastasia

K7117239

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuhanita Pratiwi Anastasia
NIM : K7117239
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"ANALISIS PERAN ORANG TUA TERHADAP PELAKSANAAN *STUDY FROM HOME* SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD DUKUHAN KERTEN KECAMATAN LAWEYAN"** ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Surakarta, Januari 2021

Yang membuat pernyataan



Yuhanita Pratiwi Anastasia
NIM. K7117239

Scanned by TapScanner

HALAMAN PENGAJUAN

**ANALISIS PERAN ORANG TUA TERHADAP PELAKSANAAN *STUDY FROM HOME* SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD DUKUHAN
KERTEN KECAMATAN LAWEYAN**

Oleh:

YUHANITA PRATIWI ANASTASIA

K7117239

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
(PGSD)**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
Januari 2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Yuhanita Pratiwi Anastasia

NIM : K7117239

Judul Skripsi : Analisis Peran Orang Tua Terhadap Pelaksanaan *Study From Home* Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SD Dukuhan Kerten
Kecamatan Laweyan

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Surakarta, Januari 2021

Dosen Pembimbing I



Dr. Sri Marmoah, M.Pd
NIP. 196609061989012002

Dosen Pembimbing II



Hadiyah, S.Pd, M.Pd
NIP. 195807271985032003

Scanned by TapScanner

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yuhanita Pratiwi Anastasia
NIM : K7117239
Judul Skripsi : **ANALISIS PERAN ORANG TUA TERHADAP PELAKSANAAN *STUDY FROM HOME* SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD DUKUHAN KERTEN KECAMATAN LAWEYAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta pada hari, dengan hasil dan revisi maksimal

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	
Sekretaris	
Anggota I	
Anggota II	

Skripsi disahkan oleh Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada:

Hari :

Tanggal :

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Sebelas Maret

Kepala Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dr. Mardiyana, M.Si.
NIP. 196602251993021002

Dr. Idam Ragil Widiyanto A., S.Pd., M.Si.
NIP. 198308132009121004

ABSTRAK

Y.P. Anastasia: **ANALISIS PERAN ORANG TUA TERHADAP PELAKSANAAN *STUDY FROM HOME* SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD DUKUHAN KERTEN KECAMATAN LAWEYAN.** Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Januari 2020.

Penelitian ini membahas tentang peran orang tua dalam pelaksanaan *study from home* yang berlangsung di SD Dukuhan Kerten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung peran orang tua dalam pelaksanaan *study from home* selama masa pandemi covid-19.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan metode kualitatif. Teknik dalam pengumpulan data adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu guru dan orang tua.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pelaksanaan *study from home* sangat beragam dan berperan banyak dalam mendukung pelaksanaan *study from home* selama masa pandemi ini. Ada kendala yang orang tua hadapi namun orang tua selalu mengomunikasikan kendala tersebut dan mencari solusinya dengan guru kelas. Sisi positif dari adanya pembelajaran daring adalah orang tua lebih peduli terhadap perkembangan akademis anak dan memberikan peran terbaiknya bagi anak. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring. Peran orang tua dibagi menjadi 3 aspek: *behavior*, *cognitive intellectual*, dan *personal*.

Kata Kunci: peran orang tua, *study from home*, pandemi covid-19

ABSTRACT

Y.P Anastasia: ANALYSIS THE ROLE OF PARENTS IN THE IMPLEMENTATION OF STUDY FROM HOME DURING COVID-19 PANDEMIC AT SD DUKUHAN KERTEN KECAMATAN LAWEYAN. Skripsi, Teacher Training and Education of Sebelas Maret University. January 2020.

This study discusses the role of parents in the implementation of the study from home which took place at SD Dukuhan Kerten. This study aims to determine firsthand the role of parents in implementing study from home during the covid-19 pandemic.

This research uses qualitative research. This study uses a phenomenological approach with qualitative methods. Techniques in data collections are interviews, questionnaires and documentation. The subjects of this research are teachers and parents.

The result showed that the role of parents in implementing study from home was very diverse and played a lot in supporting the implementation of study from home during this pandemic. There are obstacles that parents face, but parents always communicate these obstacles and find solutions with the class teacher. The positive side of online learning is that parents care more about children's academic development and provide their best role for children. In this study shows the result of role of parents who are very involved in online learning. The role of parent is divided into 3 aspect: behavior, cognitive intellectual, and personal

Keywords:, role of parents, study from home, covid-19 pandemic

MOTTO

“Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya engkau menjadi bijak di masa depan. Banyaklah rancangan di hati manusia, tetapi keputusan Tuhan-lah yang terlaksana”

(Amsal: 20-21)

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu: Aku akan meneguhkan, bahkan aku menolong engkau: Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.”

(Yesaya: 41:10)

“Even miracles take a little time.”

(@rahasiagadis)

“Tujuan pendidikan itu utnuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan, serta memperhalus perasaan .”

(Tan Malaka)

PERSEMBAHAN

Dengan segala syukur, ku persembahkan skripsi ini untuk:

Orang tua tercinta (Bapak Agustinus Prayudi dan Ibu Agnes Yuli)

Terima kasih atas segala dukungan materil maupun non materil yang telah diberikan selama ini.

Kakek dan Nenek tersayang (Bapak Sutjipto Prabowo dan Ibu Kodijah)

Terima kasih atas segala curahan kasih sayang, perhatian, dan dukungan selama menempuh studi .

Bapak dan Ibu Dosen PGSD FKIP UNS

Terima kasih telah membimbing dan membuka wawasan ilmu pengetahuan.

Teman-teman kelas D PGSD 2017

Terima kasih sudah menjadi kelas yang luar biasa dan memiliki ciri khas tersendiri.

***Open Discussion* (Widya, Qory, Yuyun, Lina, Putri, Iyus, dan Ajeng)**

Terima kasih sudah menjadi rekan yang menyenangkan dan satu frekuensi selama kuliah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya berupa ilmu, inspirasi, kesehatan, serta keselamatan. Atas kehendak-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PERAN ORANG TUA TERHADAP PELAKSANAAN *STUDY FROM HOME* SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD DUKUHAN KERTEN KECAMATAN LAWEYAN”**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Mardiyana, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Dr. Idam Ragil Widiyanto A., S.Pd., M.Si, sebagai Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Dr. Sri Marmoah, M.Pd., sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Hadiyah, M.Pd., sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Sarjono, S.Pd., sebagai kepala SDN Dukuhan Kerten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Guru SDN Dukuhan Kerten yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data selama penelitian.
7. Orang tua dari peserta didik yang bersekolah di SDN Dukuhan Kerten yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data selama penelitian.
8. Peserta didik di Desa Gesikan yang bersekolah di SDN Dukuhan Kerten yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data selama penelitian.

9. Berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN TEORI.....	5
A. Kajian Pustaka.....	5
B. Studi Relevan	12
C. Kerangka Berpikir	14
D. Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
B. Desain Penelitian.....	20
C. Data dan Sumber Data.....	21
D. Teknik Pengambilan Sampel	23

E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Uji Validitas Data.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
H. Prosedur Penelitian.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	46
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	53
A. Simpulan	53
B. Implikasi	54
C. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Waktu Penelitian	19
3.2 Pedoman Wawancara	25
3.3 Pedoman Angket	26
4.1 Rekap Data Hasil Angket	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	15
3.1 Diagram Desain Penelitian	25
3.2 Bagan Teknik Analisis Data	30
4.1 Diagram Lingkaran Hasil Angket Orang Tua	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Observasi	61
2. Pedoman Wawancara	62
3. Pedoman Angket	66
4. Angket Orang Tua.....	68
5. Transkrip Wawancara Responden 1.....	72
6. Transkrip Wawancara Responden 2.....	78
7. Transkrip Wawancara Respomden 3	84
8. Transkrip Wawancara Respomden 4	88
9. Dokumen Penelitian	92
10. Surat Permohonan Validasi Instrumen.....	94
11. Surat Izin Menyusun Skripsi	95
12. Surat Permohonan Izin Penelitian ke Rektor.....	96
13. Surat Permohonan Izin Penelitian ke Sekolah.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan dewasa ini mengalami berbagai perubahan yang signifikan, adanya berbagai perubahan yang diadakan semuanya bertujuan untuk memperbaiki sistem pendidikan yang ada selain itu juga digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang berkualitas. Perubahan dalam sistem pendidikan seperti perubahan kurikulum, perubahan metode pengajaran, dan lain sebagainya menuntut adanya peran orang terdekat siswa yaitu orang tua siswa untuk menjadi *support sistem* bagi siswa. Dengan adanya *support sistem* yang baik maka siswa juga akan bersemangat dalam belajar serta memiliki peluang yang lebih besar untuk menjadi siswa yang berprestasi baik di kelas maupun di sekolah. Namun terkadang orang tua kurang menyadari betapa besar pengaruh perannya pada keberhasilan anak terutama di bidang akademis. Bahkan orang tua ada yang bersikap tidak mau ikut campur dalam aktivitas akademik anak baik di sekolah ataupun belajar di rumah.

Pada akhir tahun 2019 lalu terdapat wabah penyebaran penyakit yang cukup membuat gempar dunia. Di Wuhan China ditemukan sebuah kasus penyakit pernafasan yang disebabkan oleh virus yang bernama corona penyakit ini cukup membahayakan dan dapat berujung pada kematian jika terlambat penanganannya. Setelah diteliti virus ini memiliki kemiripan dengan virus SARS yang sebelumnya sudah ditemukan (WHO:2020). Virus ini dapat menyebar dengan cepat apabila kita berinteraksi dengan orang yang menjadi *carrier* dari virus corona tersebut, penyebarannya juga hanya melalui droplet yang mudah menyebar terutama saat kita melakukan interaksi tatp muka dengan orang lain. WHO juga menyatakan bahwa kasus ini menjadi pandemic bagi dunia.

Menindaklanjuti dari himbauan WHO maka sesuai dengan Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia selama masa pandemi covid-19 guna mencegah merebaknya virus covid-19 sekolah diliburkan akan tetapi kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung

secara daring dari rumah masing-masing atau yang biasa dikenal dengan istilah *study from home*. Dengan adanya *study from home* ini berarti siswa melakukan kegiatan pembelajaran secara penuh dirumah dan peran guru dalam mengawasi siswa belajar secara otomatis digantikan oleh orang tua siswa. Di sini keberhasilan pembelajaran daring sangat dipengaruhi oleh peran orang tua dalam membimbing anaknya selama pemberlakuan *study from home*.

Di lingkup rumah, peran orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif agar anak-anak memanfaatkan internet ataupun media berbasis daring secara positif. Berdasarkan wawancara awal dengan anak-anak usia sekolah dasar didapatkan fakta bahwa orang tua mereka tidak membimbing mereka untuk belajar secara daring, sehingga banyak anak yang melupakan tugas utama mereka yaitu belajar, mereka lebih banyak bermain dengan teman-teman disekitar rumah dan orang tua juga hanya berperan sedikit. Mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengerjakan pekerjaan mereka masing-masing karena banyak pekerjaan yang menumpuk selama pandemic covid-19 ini. Sama halnya di lingkungan sekolah, peran guru berperan utama sebagai pembimbing serta mengarahkan peserta didik agar mau dan mampu memanfaatkan internet untuk keperluan pembelajaran. Inilah tuntutan sekolah pada era masa kini tidak bisa lepas dari internet. Semua tentunya harus bersinergi untuk mewujudkan pembelajaran daring yang efektif dan efisien.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat pandemi covid-19 ini adalah permasalahan baru serta berkaitan dengan beberapa jurnal yang dijadikan rujukan peneliti dan sebagai penguat teori pada latar belakang yaitu penelitian dari Aberg dkk (2016) menyatakan bahwa kemampuan menulis peserta didik dapat meningkat dengan cara menggunakan sumber belajar digital. Hasil penelitian John dkk (2016) menunjukkan bahwa belajar melalui sistem *online* dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan peserta didik. Sehubungan dengan sumber tersebut maka disini peneliti ingin meneliti tentang analisis peran orang tua siswa dalam membimbing kegiatan *study from home* yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran orang tua selama masa pandemi covid-19 di SD Dukuhan Kerten?
2. Bagaimana pelaksanaan *study from home* selama pandemi covid-19 di SD Dukuhan Kerten?
3. Bagaimana peran orang tua selama pelaksanaan *study from home* di SD Dukuhan Kerten?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujsuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peran yang dilakukan orang tua selama masa pandemi covid-19
2. Untuk mengidentifikasi pelaksanaan *study from home* selama pandemi covid-19 di SD Dukuhan Kerten
3. Untuk mengetahui peran orang tua selama pelaksanaan *study from home* di SD Dukuhan Kerten

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Beberapa manfaat tersebut diantaranya:

1. Manfaat teoritis:

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan tentang kebijakan *study from home* serta peran orang tua dalam membimbing kegiatan *study from home* selama masa pandemic covid-19. Manfaat teoritis lainnya yakni dapat dijadikan bahan referensi, khususnya yang berkaitan dengan peran orang tua dalam membimbing *study from home*.

2. Manfaat praktis:

a. Bagi peserta didik

- 1) Membantu peserta didik agar memiliki hubungan yang baik dengan orang tuanya
- 2) Meningkatkan kedekatan emosional dengan orang tua secara efektif dan efisien

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu guru mengembangkan profesionalitas dengan menganalisis peran orang tua membimbing peserta didik selama *study from home*

c. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai himbauan kepada orang tua tentang pentingnya peran orang tua dalam membimbing kegiatan belajar anak terkhusus saat *study from home*.

d. Bagi sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah agar memeperhatikan pentingnya peran orang tua terutama dalam pelaksanaan *study from home*

e. Bagi masyarakat

Membuka pandangan di masyarakat bahwa *study from home* juga membutuhkan peran serta orang tua peserta didik guna menyukkseskan tujuan pembelajaran serta dapat meningkatkan kedekatan antara anak dan orang tua

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Peran Orang Tua

a. Pengertian Peran Orang Tua

Orang tua merupakan orang terdekat dalam kehidupan sehari-hari seorang anak. Orang tua memegang peran utama dalam membimbing tumbuh kembang anaknya.

Menurut Hamalik (2011: 33) peran merupakan sebuah pola tingkah laku tertentu yang merupakan suatu ciri khas semua petugas dari pekerjaan ataupun suatu jabatan tertentu. Sedangkan menurut Hadi (2016: 102) berpendapat jika orang tua mempunyai tanggung jawab serta kewajiban untuk mengasuh, memelihara, mendidik, serta melindungi anak-anaknya. Pendapat dari Lestari (2012: 153) peran orang tua adalah cara yang dipakai oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam hal mengasuh anak. Dapat ditarik pengertian secara sederhana bahwa peran orang tua yaitu proses campur tangan orang tua terkait berbagai hal yang berkaitan dengan anak, yang mana campur tangan orang tua ini merupakan hak dan kewajiban seseorang saat menjadi orang tua

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua adalah cara yang dilakukan oleh orang tua untuk mengasuh, memelihara, mendidik, serta melindungi anaknya dalam masa tumbuh kembangnya guna mempersiapkan anak untuk nantinya terjun dalam kehidupan bermasyarakat. Peran orang tua juga sangat menentukan perkembangan kognitif, afektif, serta psikomotorik anak.

b. Peran Orang Tua dalam Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak. Dalam keluarga anak bersosialisasi untuk pertama kalinya. Lingkungan yang ada dalam keluarga akan sangat berpengaruh pada perilaku anak maka

dari itu, orang tua sudah seharusnya memberikan bimbingan serta memberi contoh yang baik untuk anak-anaknya.

Menurut Hadi (2016: 105) keluarga adalah suatu ikatan laki-laki dengan perempuan yang sah secara hukum dan undang-undang perkawinan serta menjadi pondasi utama dalam pendidikan selanjutnya. Pendapat Dalyono (2012: 59) yang dimaksud dengan keluarga yaitu ayah, ibu, dan anak serta *family* yang menjadi penghuni suatu rumah. Sedangkan merujuk dari Sadulloh (2014: 186) pengertian daripada keluarga adalah lembaga yang terdiri atas suami dan istri serta anak-anaknya yang belum menikah, hidup dalam satu kesatuan berdasarkan ikatan tertentu.

Dari segi pedagogis menurut Sadulloh (2014: 187) keluarga merupakan persekutuan hidup yang dilandasi dengan rasa kasih sayang antara dua jenis manusia, dengan maksud saling menyempurnakan diri, terkandung juga kedudukan serta fungsi sebagai orang tua didalamnya. Sedangkan secara sosiologis menurut Sadulloh (2014: 187) keluarga adalah bentuk masyarakat kecil terdiri dari beberapa individu yang terikat dalam satu keturunan, merupakan kesatuan dari ayah, ibu, anak serta merupakan bagian terkecil dari masyarakat.

Sehingga berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari beberapa individu ayah, ibu dan anak-anaknya yang memiliki ikatan tertentu didalamnya dan saling memiliki peran masing-masing.

Menurut Jhonson (2010: 9) peran keluarga disebutkan sebagai berikut:

- 1) Ayah memegang peran penting sebagai pelaku pencari nafkah untuk sebuah keluarga, sebagai seorang kepala keluarga, pendidik, pelindung, serta pemberi rasa aman bagi keluarganya
- 2) Ibu memainkan peran sebagai pengurus rumah tangga pelindung, pengasuh serta pendidik anak

- 3) Anak melakukan peran psikososial yang bertahap sesuai dengan tingkatan umurnya

Sedangkan merujuk pendapat dari Schohib (2010: 29) di dalam keluarga orang tua berperan sebagai guru, penuntun, pengajar, serta sebagai pemimpin dalam pekerjaan dan pemberi contoh. Merujuk pendapat Lestari (2012: 64) ibu berperan sebagai pembentuk keyakinan (*belief*) berkaitan dengan pentingnya kepercayaan, di lain sisi ayah berperan sebagai pembentuk perilaku mempercayai (*trusting behaviour*).

Dapat disimpulkan bahwa orang tua dalam keluarga yang terdiri dari ibu dan ayah memiliki peran yang besar dalam membimbing anaknya dalam tumbuh kembang sehingga dalam suatu keluarga juga selain memiliki peran juga harus memiliki fungsi yang baik.

Menurut Hadi (2016: 7-9) terdapat beberapa fungsi keluarga antara lain seperti fungsi biologis, fungsi religious, fungsi edukatif, fungsi protektif, fungsi rekreatif, fungsi sosialisasi anak. Sedangkan menurut Jhonson (2010: 8) fungsi keluarga antara lain fungsi sosialisasi anak, fungsi afeksi, fungsi edukatif, fungsi religious, fungsi rekreatif, fungsi protektif, fungsi status sosial dan juga fungsi ekonomis.

Berikut adalah penjelasan dari beberapa fungsi keluarga yaitu:

- 1) Fungsi sosialisasi anak: keluarga adalah tempat memebentuk kepribadian pertama dan tempat sosialisasi pertama bagi anak sebelum terjun ke masyarakat
- 2) Fungsi afeksi: dalam keluarga terdapat curahan kasih sayang, rasa aman yang penuh
- 3) Fungsi edukatif: keluarga adalah pemberi pendidikan pertama bagi anak
- 4) Fungsi religious: pengajaran nilai-nilai agama merupakan kewajiban orang tua terhadap anak

- 5) Fungsi rekreatif: keluarga merupakan tempat untuk melepas kepenatan terhadap dunia luar, serta menjadi bahan penghiburan diri karena merasa gembira
- 6) Fungsi protektif: dalam keluarga memiliki fungsi melindungi secara fisik maupun social, serta merawat

Dari penjelasan tersebut terkait peran serta fungsi keluarga maka dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki keterlibatan besar yang sangat menentukan keberhasilan tumbuh kembang anak. Sebagai orang tua sudah seharusnya dapat menjalankan peran serta fungsinya dalam keluarga secara seimbang, sehingga anak mencapai keberhasilan dalam berbagai bidang seperti pada bidang pendidikannya.

c. Peran Orang Tua dalam Bidang Pendidikan

Merujuk Riana (2012: 3) keluarga secara mutlak memegang peranan penting dalam hal memberikan pendidikan dasar, contohnya pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, rasa aman, dasar untuk mematuhi peraturan, serta penanaman kebiasaan-kebiasaan maupun norma yang ada di masyarakat. Tak hanya itu keluarga tentu juga memiliki kewajiban dalam mengajarkan nilai dan tingkah laku yang mana, harus sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Dalam bidang pendidikan di sekolah peran serta orang tua juga sangat dibutuhkan seperti yang dikemukakan oleh Palupi Raraswati (2016: 2) tentang pentingnya kemitraan sekolah dengan orang tua/keluarga peserta didik antara lain:

- 1) Keluarga merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak, namun masih banyak orang tua yang acuh dan memberikan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan kepada sekolah
- 2) Peran sekolah yaitu membantu keluarga agar pendidikan berjalan secara efektif, sistematis, serta hasil pendidikan tersebut tersertifikasi

- 3) Semua kebutuhan pendidikan anak tidak selalu dapat terpenuhi oleh satuan pendidikan ataupun keluarga
- 4) Diperlukan kerjasama yang baik antara keluarga dengan satuan pendidikan
- 5) Sekolah wajib menumbuhkan kemitraan serta pelibatan keluarga untuk memajukan pendidikan anak

Menyimpulkan dari beberapa pendapat dan pengertian ahli berkaitan dengan peran orang tua diambil kesimpulan bahwa peran orang tua khususnya dalam bidang pendidikan merupakan hal yang pokok dan utama.

2. Belajar

a. Pengertian Belajar

Kata belajar merujuk pendapat dari Komsiyah (2012: 1-3) adalah suatu proses usaha yang dilakukan guna mencapai, mendapatkan perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh sebagai hasil dari berbagai pengalamannya serta interaksi di lingkungan. Secara psikologi belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang merupakan hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Dimiyati dan Mudjoyono (2013:) belajar merupakan terjadinya perubahan pada mental diri siswa. Sedangkan menurut Slameto (2010:) belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang guna mendapatkan pengetahuan tingkah laku yang baru, secara menyeluruh sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses maupun usaha seseorang untuk mendapatkan pengalaman, pengetahuan, serta untuk merubah dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Belajar juga tidak terkendala oleh waktu, tempat dan umur. Belajar adalah kegiatan yang dapat dilakukan dimana saja tanpa adanya batasan. Saat ini belajar dapat dengan mudah dilakukan secara individual dengan

berbagai media baik media digital maupun media yang masih konvensional.

b. Faktor yang mempengaruhi belajar

Dalam kegiatan belajar terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi namun menurut Slameto (2010: 27-28) dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat atau ada dalam diri individu sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu.

1) Faktor internal

Pada faktor internal ini dibagi menjadi tiga yaitu:

a) Faktor psikologi

Beberapa faktor secara psikologis yang dapat mempengaruhi belajar adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kesiapan, kematangan

b) Factor jasmani

Faktor ini dapat berupa cacat tubuh, kesehatan, kematangan jasmani seseorang. Individu yang memiliki kekurangan secara jasmani juga dapat mengganggu pada proses belajarnya sehingga hasil yang dicapai kurang optimal

c) Factor kelelahan

Seseorang yang mengalami kelelahan maka akan kurang dapat menerima informasi yang disampaikan saat proses belajar berlangsung. Maka dari itu agar penerimaan informasi dapat optimal maka tubuh yang fit tidak mengalami kelelahan adalah kunci utama dalam belajar.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu antara lain:

a) Faktor keluarga

Berbagai masalah dalam keluarga akan berdampak pada kegiatan belajar seperti hubungan antar anggota keluarga, keadaan ekonomi, pendidikan yang ada di keluarga

b) Factor sekolah

Meliputi kurikulum, metode mengajar, relasi guru dan peserta didik, relasi antar peserta didik, kedisiplinan. Tata tertib sekolah, fasilitas sekolah

c) Factor masyarakat

Adat istiadat ataupun kebiasaan yang terdapat dalam suatu masyarakat juga akan berpengaruh pada proses belajar seseorang

Dari beberapa factor tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa jika ada salah satu factor yang berjalan kurang baik maka akan mengganggu belajar dan capaian belajar juga akan tidak maksimal.

3. Pengertian *Study From Home*

Belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa ada batasan ruang dan waktu bahkan usia juga tidak mempengaruhi suatu kegiatan belajar berlangsung. Adanya pandemi covid-19 saat ini memunculkan banyak perubahan di bidang pendidikan yaitu dengan adanya perubahan gaya belajar yang tadinya konvensional dengan tatap muka digantikan dengan pembelajaran daring dan dilakukan dari rumah saja.

Menurut (Çevik dan Duman: 2018) pembelajaran daring atau *E-learning* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan koneksi internet. Menurut (Meidawati: 2019) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang diadakan dan diselenggarakan oleh pihak sekolah yang mana peserta didik dan guru berada pada tempat yang berbeda, dan pembelajarannya dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet atau sistem lain yang mendukung sehingga guru dan peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik. Pembelajaran daring ini tidak lepas dari adanya kecanggihan teknologi saat ini yaitu dengan adanya berbagai perangkat

elektronik yang mendukung, menurut (Wicaksono dan Rachmadyanti: 2016) pembelajaran daring juga diartikan sebagai pembelajaran yang memanfaatkan computer serta telepon genggam.

Tak hanya itu adanya konektivitas internet yang stabil dan memadai untuk berjalannya pembelajaran daring serta adanya banyak platform pembelajaran yang telah dibuat dan dikembangkan seperti berbasis Whatsapp, Google Clasroom, Zoomcloud, Google Meet, Edmodo dan masih banyak lagi. Adanya penerapan pembelajaran daring ini juga merupakan awal mula dari penerapan pembelajaran jarak jauh yang tujuannya agar pendidikan dapat tersebar merata tanpa adanya batasan, serta bisa diakses dengan mudah (Ekawati: 2019)

Berbekal dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *study from home* merupakan pembelajaran yang dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada serta menggunakan jaringan internet sebagai penghubung antara guru dengan peserta didik, dan bisa melalui berbagai aplikasi yang memadai untuk penyelenggaraan pembelajaran secara daring.

B. Studi Relevan

Berdasarkan judul yang diambil maka penelitian ini mengacu pada beberapa jurnal yang telah ada seperti jurnal berikut ini

1. Penelitian menurut Chlarasinta berjudul keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar anak. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa dengan adanya keterlibatan orang tua dalam belajar merupakan suatu proses dalam memahami anak belajar sesuai dengan kebutuhan anak. Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang keterlibatan orang tua dalam belajar anak. Perbedaannya kurang mengekspos tentang pembelajaran daring yang saat ini sedang digencarkan oleh pemerintah

2. Jurnal penelitian menurut Euis Kurniati dkk (2020), berjudul analisis peran orang tua dalam mendampingi anak dimasa pandemi covid-19. Dalam penelitian tersebut didapat bahwa selama masa pandemi covid-19 ini orang tua menjalankan perannya diantaranya sebagai pengasuh, pendidik, penjaga dan ini merupakan peran yang seharusnya dilakukan oleh orang tua yang baik. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah peran orang tua dalam mendampingi anak selama masa pandemic covid-19.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rofa Akmiza berjudul Analisis Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas II SD N Purwantoro 2 Malang. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa orang tua berperan sekali dalam memotivasi belajar anak khususnya yang menjadi subjek penelitian yaitu peserta didik kelas II SD N Purwantoro Malang.
4. Jurnal yang dibuat oleh Nika Cahyati dan Rita Kusumah berjudul Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemic Covid-19. Dalam penelitian ini data diperoleh dari angket, dan populasi penelitian adalah orang tua di Kabupaten Kuningan yang memiliki anak umur 5-8 tahun. Berdasarkan jurnal tersebut di dapatkan hasil bahwa adanya peran orang tua saat menemani pembelajaran di rumah maka orang tua dapat meningkatkan kedekatan hubungan dengan anak serta dapat melihat secara langsung perkembangan kemampuan anak dalam belajar. Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah menganalisis peran orang tua saat pelaksanaan *study from home* di tengah masa pandemic covid-19

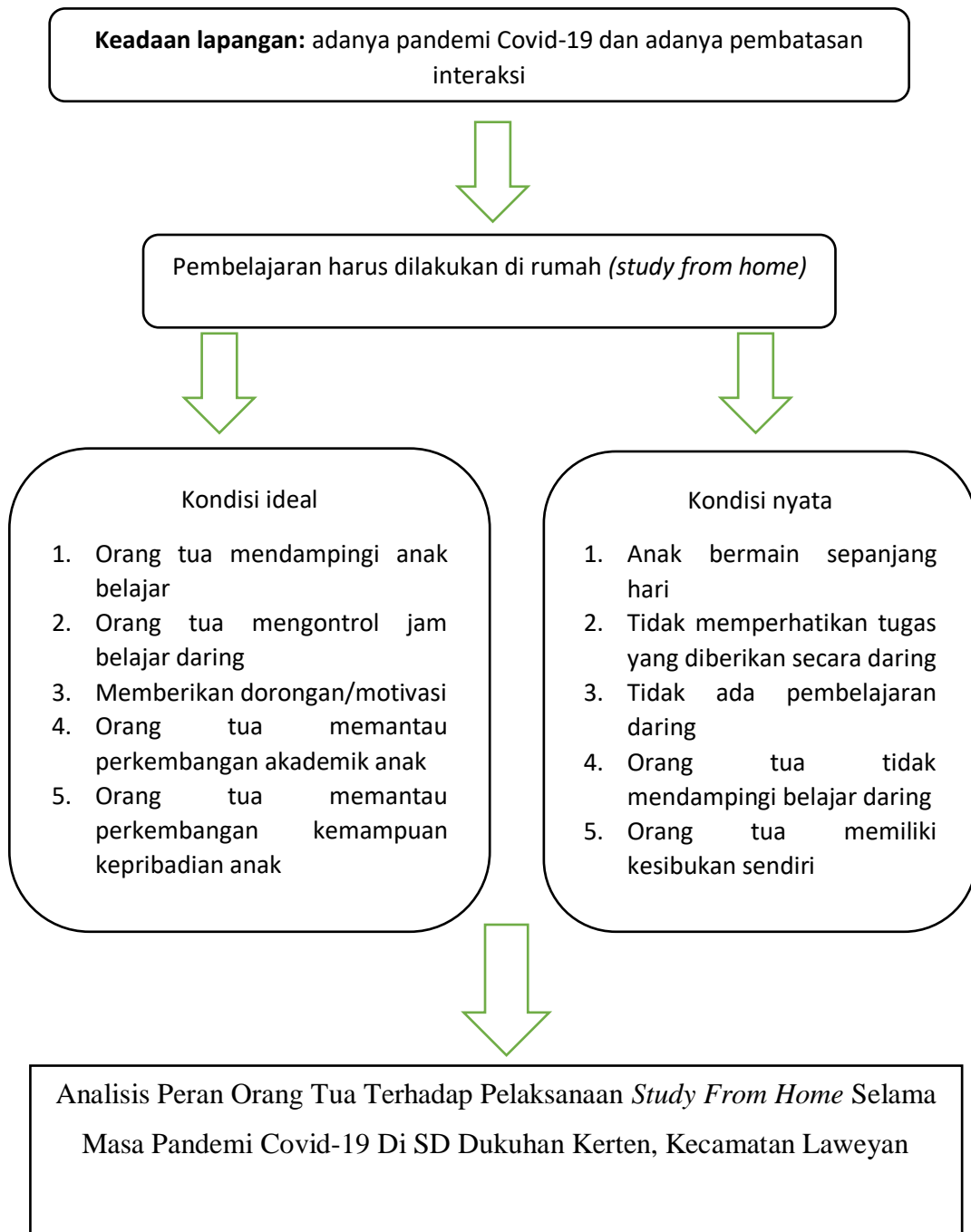
C. KERANGKA BERFIKIR

Peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pasti membutuhkan bimbingan baik dari guru maupun orang tua. Jika di sekolah mendapat bimbingan dan pengarahan dari guru selebihnya setelah kegiatan belajar mengajar selesai maka mendapat bimbingan dari orang terdekatnya di rumah, orang terdekat itu yaitu orang tua mereka.

Sebagai orang tua sudah semestinya memberikan perhatian terhadap tumbuh kembang anaknya serta bagaimana mendampingi mereka untuk bertumbuh kembang baik secara materil dan non materil peran orang tua disini sangatlah penting, karena juga dapat menentukan karakter atau kepribadian anak tersebut dimasa yang akan datang. Selain itu untuk mencegah anak merasa kurang perhatian karena orang tuanya sibuk sendiri.

Selama masa pandemic covid-19 ini maka kegiatan belajar mengajar di sekolah tentunya terganggu namun adanya kemajuan teknologi saat ini maka semua itu dapat diatasi dengan memanfaatkan internet secara positif. Dengan adanya pembelajaran daring atau yang lebih dikenal dengan *study from home* maka kegiatan belajar mengajar tetao berlangsung dan bahkan di rumah dengan melibatkan peran orang tua juga. Secara tidak langsung maka kedekatan anak dan orang tua menjadi terjalin lebih harmonis dan orang tua juga dapat menjalankan peran semestinya kepada anaknya yaitu berperan dalam mendampingi, menontrol, pembelajaran daring tersebut.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengkaji peran orang tua dalam pelaksanaan *study from home* selama masa pandemic covid-19 dan diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu menyadarkan orang tua diluar sana akan pentingnya peran serta orang tua dalam mendampingi belajar anak agar anak merasa diperhatikan selama masa tumbuh kembangnya dan tidak menjadi anak yang kurang perhatian baik di sekolah maupun di masyarakat.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Di luaran sana terdapat orang tua yang masih acuh dengan apa yang dikerjakan anak. Teutama selama masa pandemic ini semua berjalan seacar daring hal termudah untuk menjalankannya adalah melalui *handphone* ataupun melalui laptop namun banyak orang tua yang kurang menyadari hal tersebut.

Banyak orang tua yang merasa kesal karena anaknya senang sekali menghabiskan waktu dengan *gadget*-nya selama berjam-jam dan membuat orang tua marah. Padahal yang anak-anak lakukan adalah belajar dan mengerjakan tugas. Disini dapat ditarik hipotesis bahwa peran serta orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring selama masa pandemic covid-19 ini masih rendah selain itu orang tua kurang memahami kondisi anak yang masih beradpatasi serta mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami selama adanya kebijakan *study from home*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat & Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Dukuhan Kerten Jalan Ahmad Yani No.24, Kerten, Kecamatan Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena merupakan sekolah tempat peneliti melakukan magang kependidikan tiga. Penelitian ini dilakukan sampai peneliti mendapatkan data yang valid.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap. Adapun tahap-tahap dan waktu penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan penelitian

1) Konsultasi judul penelitian

Konsultasi dilakukan melalui daring pada aplikasi Whatsapp pada bulan Juni. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah dan merencanakan tindakan. Melakukan wawancara dan menyebarkan angket kepada orang tua peserta didik

2) Menyusun proposal penelitian

Penyusunan pada bulan Juni-Juli dilanjutkan dengan pembuatan instrument berupa kuesioner, daftar pertanyaan untuk digunakan saat wawancara

3) Mengadakan seminar proposal

Seminar proposal skripsi diadakan pada bulan Agustus 2020.

b. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan beserta pengambilan data dengan metode antara lain sebagai berikut:

1) Wawancara

Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui permasalahan yang ada berkaitan dengan peran orang tua serta pelaksanaan pembelajaran

daring selama masa pandemic covid-19. Wawancara dilakukan dengan guru. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara di lingkup SD Dukuhan Kerten, Kecamatan Laweyan Surakarta. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Agustus-September

2) Angket

Peneliti melakukan penyebaran angket untuk mendapatkan data dari orang tua peserta didik mengenai perannya dalam pembelajaran daring. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September

c. Analisis data dan pelaporan

1) Analisis data

Analisis dilakukan pada bulan Oktober-November

a. Menyusun laporan skripsi

Penyusunan laporan dilaksanakan pada bulan November-Desember disertai dengan konsultasi

b. Ujian dan revisi

Bagian ini dilaksanakan pada bulan Januari

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian	Bulan							
	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1. Persiapan penelitian								
a. Konsultasi judul penelitian								
b. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah dan merancang tindakan								
c. Menyusun proposal penelitian								
d. Menyiapkan instrument untuk pengambilan data								
2. Pelaksanaan penelitian								
a. Observasi								
b. Wawancara								
c. Angket								
3. Analisis data dan pelaporan								
a. Analisis data								
b. Menyusun laporan/skirps i								
c. Ujian dan revisi								

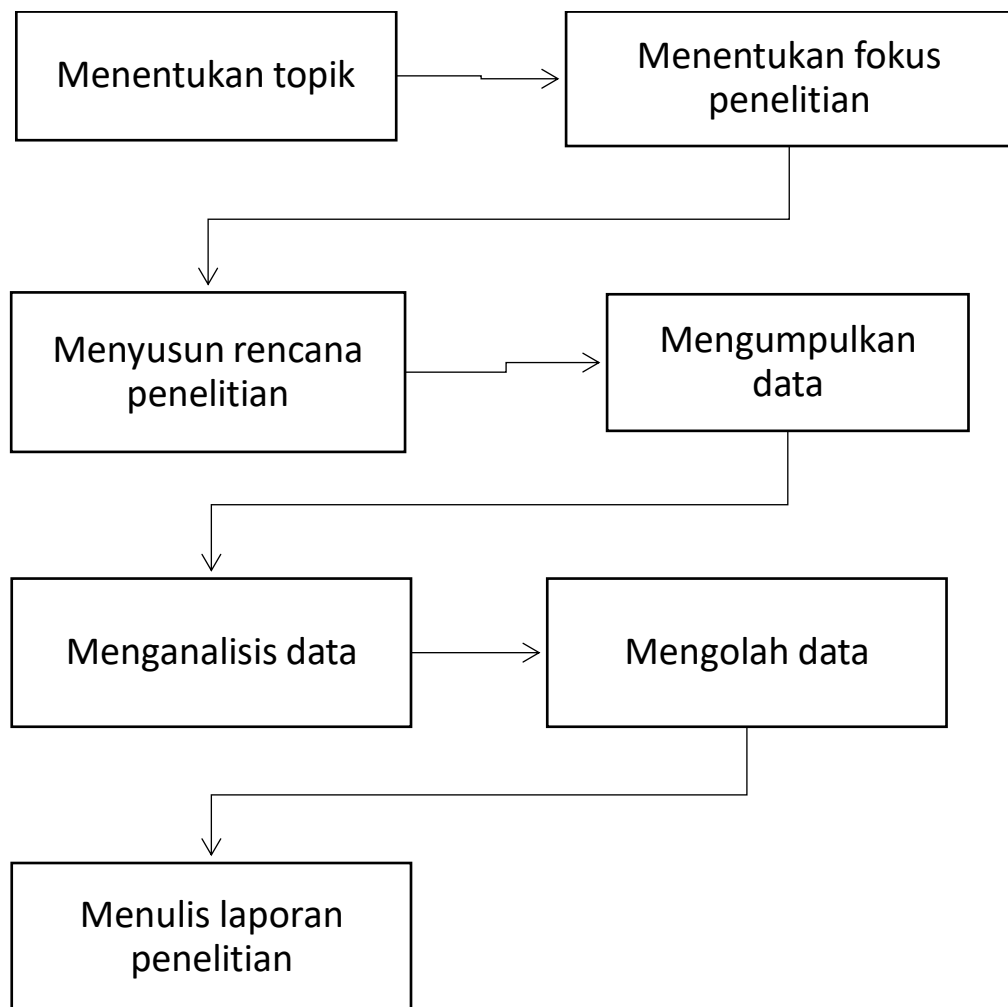
B. Desain Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono: 2017)

Menurut Sukardi (2013:19) penelitian kualitatif adalah penelitian berdasarkan mutu atau kualitas dari tujuan sebuah penelitian itu. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di desain secara umum yaitu penelitian yang dilakukan untuk objek kajian yang tidak terbatas dan tidak menggunakan metode ilmiah menjadi patokan. Menurut Moleong (2010: 6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena mengenai hal apa yang dipahami subyek penelitian, seperti perilaku persepsi, motivasi, tindakan, bersifat holistic dan dijabarkan dalam kata-kata ataupun kalimat.

Dari teori diatas maka dapat diambil kesimpulan sederhana bahwa suatu penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji suatu fenomena yang ada di sekitar kita bisa juga di masyarakat. Pengkajian ini dituangkan dalam untaian kalimat berupa dekriptif atau penjabaran dengan memerhatikan fakta dan data yang diperoleh dari lapangan. Dalam penulisannya juga harus ditulis apa adanya tidak dimanipulasi data ataupun fakta karena suatu penelitian bersifat empiris.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi karena yang dikaji merupakan hal yang kompleks serta dapat terjadi banyak perubahan di lapangan



Gambar 3.1 Diagram Desain Penelitian

C. Data dan sumber data

1. Data

Menurut (Kumorotomo dan Margono, 2010:11). fakta yang sedang tidak digunakan dalam proses keputusan, biasanya dapat diarsipkan maupun dicatat tanpa bermaksud untuk segera diambil keputusannya.

Data merupakan segala fakta dan serta dapat berupa angka sebagai bahan menyusun informasi (Ulfatin: 2015). Menurut (Arikunto: 2015) data merupakan sumber informasi yang didapat dari subjek penelitian yang berasal dari sumber penelitian.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data adalah informasi berupa fakta atau angka yang didapat dari informan serta berguna untuk penyusunan penelitian.

Menurut (Arikunto: 2015) data dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a) Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari responden tanpa melalui perantara maupun pihak ketiga, biasanya data primer didapatkan dengan cara bertemu langsung antara peneliti dengan responden. Pada penelitian ini data primer yang digunakan adalah hasil wawancara dengan guru di SD Dukuhan Kerten terkait dengan peran orang tua serta pelaksanaan pembelajaran daring.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dengan memanfaatkan media ataupun pihak ketiga atau dengan kata lain peneliti mendapatkan data dengan cara tidak langsung. Dalam penelitian ini data sekunder berupa angket yang disebarkan ke orang tua peserta didik terkait dengan peran orang tua selama pembelajaran dari rumah.

2. Sumber data

Data yang dikumpulkan dapat berupa informasi pelaksanaan pembelajaran daring peserta didik yang dijadikan sumber data, kegiatan pekerjaan orang tua peserta didik, jam kerja orang tua, jam pelajaran daring berlangsung, latar belakang pendidikan orang tua, dan lain-lain. Data didapatkan dengan melakukan wawancara terstruktur serta dengan menganalisis angket yang telah peneliti buat sebelumnya. Angket tersebut dibuat dengan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemic covid-19 sehingga dapat mendukung penelitian yang sedang dijalankan.

Wawancara yang diadakan juga merupakan wawancara yang ringan namun mendalam sebelumnya peneliti membuat list pertanyaan seputar pelaksanaan pembelajaran daring serta seputar peran orang tua dalam

mendampingi belajar anak. Selain itu untuk menjaga kredibilitas data yang didapat jika dirasa kurang memuaskan data yang telah diperoleh maka peneliti dapat mengulangi pengambilan sampel tersebut dan melakukan wawancara yang lebih mendalam.

D. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan sampel bertujuan atau dikenal dengan istilah *purposive sampling*. Merujuk Sugiyono (2015) *purposive sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan melihat beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang didapat dari lapangan dapat lebih representative nantinya.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel tersebut karena nantinya akan ada kriteria tersendiri untuk memilih sampel. Yaitu orang tua yang memiliki berbagai latar belakang pekerjaan, dan anaknya sedang sekolah usia sekolah dasar kelas 5 serta melakukan kegiatan *study from home*. Dengan menerapkan beberapa kriteria tersebut maka akan mendapatkan data berupa sampel yang memenuhi dan relevan untuk dijadikan sampel penelitian pada penelitian dengan judul ini. Data yang nantinya didapatkan juga akan lebih representative.

E. Teknik pengumpulan data

Sebuah penelitian pasti membutuhkan data yang akurat dan mendalam untuk dapat melaksanakan penelitian dengan judul tertentu. Untuk mendapatkan data maka diperlukan pengumpulan data yang relevan terkait dengan judul penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih beberapa Teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Merujuk pendapat dari Sugiyono 2014: 64- 67 mengemukakan beberapa bentuk pengamatan atau observasi:

b. observasi partisipatif

Merupakan kegiatan pengamatan yang mana peneliti mengamati dengan ikut secara langsung merasakan apa yang narasumber rasakan, mengikuti kegiatan kesehariannya, dan banyak hal lainnya yang melibatkan peneliti secara langsung. Dengan melakukan observasi tipe ini maka data yang peneliti dapatkan mendalam dan lengkap serta mengerti perilaku sang narasumber.

c. Observasi tersamar atau terus terang

Merupakan observasi yang peneliti lakukan guna mengetahui dan mendapat data yang diinginkan juga untuk observasi yang tersamar digunakan untuk menghindari adanya penyembunyian data oleh narasumber

d. Observasi tak terstruktur

Merupakan observasi yang dilakukan tanpa adanya kesiapan secara sistematis sehingga observasi berjalan begitu saja tanpa adanya pedoman sistematis sebelumnya.

Pada kegiatan penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015: 317) wawancara merupakan peristiwa bertemunya dua orang guna bertukar informasi maupun ide lewat tanya jawab sehingga dapat menemukan makna dalam suatu topik bahasan tertentu selain itu dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi. Sedangkan jika merujuk A. Muri Yusuf: 2014: 384 wawancara yakni perbincangan tatap muka antara pewawancara dan narasumber dengan cara memberikan pertanyaan terstruktur yang dibuat sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui permasalahan yang ada di lapangan serta untuk mendapatkan gambaran awal, selain itu peneliti melakukan wawancara terstruktur yang mana terlebih dahulu sudah membuat daftar pertanyaan yang didasarkan pada kisi-kisi wawancara.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

No	Kegiatan	Indikator	Aspek
1.	Mengamati peran orang tua pada kegiatan <i>study from home</i>	Behavior	Komunikasi dengan pihak sekolah
			Komunikasi dengan guru
			Pengumpulan lembar aktivitas dan penugasan
		<i>Cognitive intellectuall</i>	Tempat dan fasilitas belajar
			Kesiapan perangkat pembelajaran
			Kesiapan mengikuti pembelajaran
			Dukungan proses <i>study from home</i>
		Personal	Mendorong keaktifan selama belajar
			Pemantauan belajar
			Tantangan dan kendala
2.	Mengamati pelaksanaan <i>study from home</i>	Prinsip	
		Skenario pembelajaran	
		Waktu pembelajaran	
		Langkah kegiatan <i>study from home</i>	
		Evaluasi pembelajaran	
		Laporan kegiatan belajar	

3. Angket

Sedangkan angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian kepada responden untuk kemudian dijawab dan dianalisis (Sugiyono, 2015). Menurut (Arikunto: 2015) angket telah disediakan pernyataan tertulis lalu responden memilih jawaban yang telah disediakan.

Dapat disimpulkan bahwa angket merupakan pertanyaan bersifat teks yang bisa dijawab oleh responden baik dalam bentuk angket terbuka maupun angket tertutup. Penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup untuk mendapat data tentang peran orang tua.

Tabel 3.3 Pedoman Angket

Variabel	Indikator	Aspek
<i>Peran orang tua</i>	<i>Behavior</i>	Komunikasi dengan pihak sekolah
		Komunikasi dengan guru.
		Pengumpulan lembar aktivitas dan penugasan
	<i>Cognitive-intelectuall</i>	Tempat dan fasilitas belajar
		Kesiapan perangkat pembelajaran
		Kesiapan mengikuti pembelajaran
		Dukungan proses <i>study from home</i>
	<i>Personal</i>	Mendorong keaktifan selama belajar
		Pemantauan belajar
		Tantangan dan kendala

Belajar dari rumah (<i>study from home</i>)	Prinsip	Tidak membahayakan
		Realistis
	Skenario pembelajaran	Penyusunan skenario pembelajaran
		Kendala skenario pembelajaran
	Waktu kegiatan	Penentuan waktu
	Langkah kegiatan <i>study from home</i>	Komunikasi guru dan orang tua
	Evaluasi pembelajaran	Penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan
		Hasil belajar
	Pelaporan	Laporan kegiatan belajar

E. Teknik uji validitas data

Teknik uji validitas data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi yang mana, pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dijalani peneliti saat mengumpulkan juga saat peneliti menganalisis data. Model penggunaan multi metode di penelitian kualitatif berarti digunakan triangulasi dalam pengumpulan data atau temuan. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang sedang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi yang jika didekati dari multi sudut pandang. Melihat fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Maka, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Triangulasi sumber digunakan oleh peneliti untuk mengecek data terkait keabsahan, membandingkan hasil wawancara satu dengan memperhatikan sumber

data untuk dijadikan pertimbangan dalam menyimpulkan data dari narasumber terkait.

Triangulasi teknik dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Pada penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara serta angket untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan dari metode-metode tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Merujuk Sugiyono (2015), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung kontinyu hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Metode analisis data yang dilakukan selama penelitian ini adalah menggunakan analisis data Miles and Huberman (Saldana, J, 2014) Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1) Pengumpulan Data

Hasil dari wawancara dan angket dicatat pada catatan lapangan yang terdiri atas 2 bagian yaitu bagian deskriptif dan bagian reflektif. Pengertian catatan deskriptif yaitu catatan alami, (merupakan catatan mengenai apa yang disaksikan, didengar, dilihat dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang dialaminya). Catatan reflektif memuat isi kesan, pendapat, komentar serta tafsiran peneliti terhadap temuan yang dijumpainya saat melakukan pengumpulan data. Selain itu merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

2) Reduksi data

Setelah data terkumpul dibuat reduksi data, untuk menentukan data yang relevan dan mempunyai makna, memfokuskan data yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya melakukan penyederhanaan serta menyusun dengan sistematis dan menjabarkan hal-hal penting terkait hasil penemuan dan

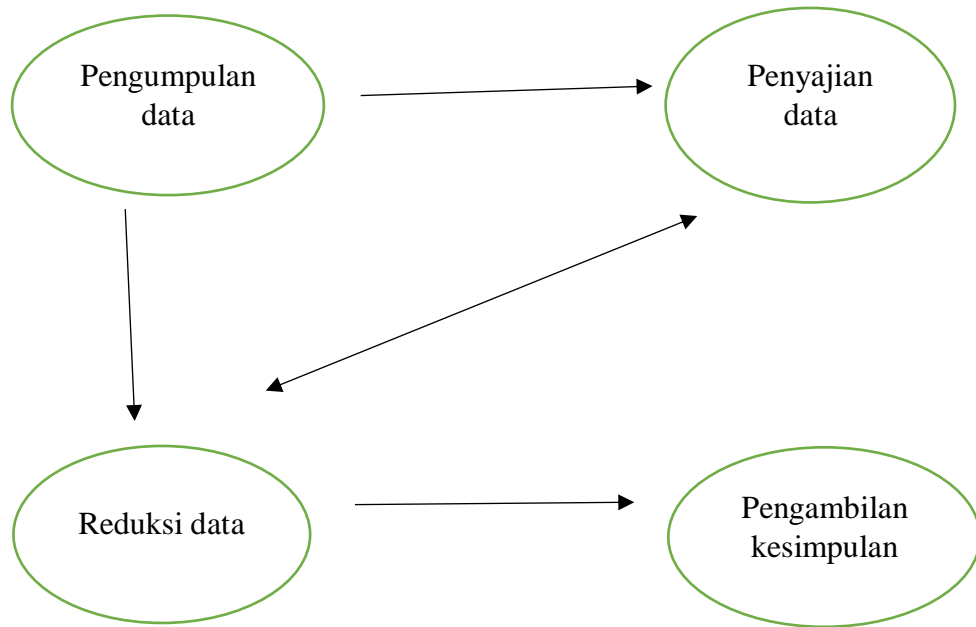
maknanya. Dalam proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang direduksi. Sedangkan untuk data yang tidak ada kaitannya dengan masalah penelitian dibuang. Atau dengan kata lain reduksi data dipakai untuk analisis yang mengarahkan, menggolongkan, menajamkan dan membuang yang tidak penting dan mengorganisasikan data. Dengan begitu maka akan mempermudah peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan.

3) Penyajian data

Dapat berbentuk tulisan, gambar, tabel dan grafik. Tujuan penyajian data adalah menggabungkan informasi yang didaot sehingga mendapatkan gambaran terkait apa yang terjadi di lapangan. Pada prosesnya agar peneliti tidak kesulitan dalam menguasai informasi secara menyeluruh dan baik maka harus dibuat naratif, grafik maupun matrik untuk mempermudah penguasaan data atau informasi tersebut. Dengan begitu peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang bisa membosankan. Hal ini dilakukan agar peneliti dalam mengambil kesimpulan tidak memihak dan tidak bertindak ceroboh. Mengenai penyajian data harus disadari sebagai bagian di dalam analisis data.

4) Penarikan kesimpulan

Kegiatan yang dilakukan selama berlangsungnya penelitian, misal halnya proses reduksi data, sesudah data terkumpul memadai maka akan dapat diperoleh kesimpulan sementara, dan sesudah data benar-benar lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir. Mulai dari awal penelitian, peneliti selalu ingin berusaha menemukan makna data yang terkumpul. Oleh sebab itu perlu untuk menemukan tema, pola, persamaan, hubungan, hipotesis, hal-hal yang sering muncul dan lain-lain. Awalnya kesimpulan yang diperoleh meragukan namun dengan bertambahnya data baik itu dari hasil observasi ,angket, wawancara dan diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Maka kesimpulan tersebut harus diklarifikasikan dan diverifikasikan selama berlangsungnya penelitian.



Gambar 3. 2 Bagan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (2014)

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif sebagai metodenya. Penelitian ini digunakan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian menurut Arikunto (2010:3). Dengan menggunakan prosedur tersebut diharapkan akan menghasilkan penelitian yang kritis, objektif, serta dapat dipercaya kebenarannya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data Peran Orang Tua Selama Pandemi

Selama pandemic covid-19 peserta didik tidak melakukan kegiatan diluar rumah sehingga semua kegiatan anak terpusat dari rumah. Hal ini merupakan suatu kebiasaan baru bagi anak, orang tua yang merupakan orang terdekat anak dirumah diharapkan mampu memberikan peran sertanya. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan maka didapat data sebagai berikut:

a. Hasil Observasi

Peneliti melakukan kegiatan penelitian bersamaan dengan magang pengalaman pengajaran lapangan. Penelitian dilakukan dengan mengikuti home visit ke kelompok belajar kecil di kelas V B.

Kamis, 13 Agustus 2020. Peneliti melakukan penelitian dengan Teknik observasi. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terkait peran orang tua selama masa pandemic covid-19 teramati bahwa orang tua memberikan respon yang baik saat ada *home visit*. Tempat anak untuk belajar dalam kelompok kecil juga sudah tersedia sejumlah 5 anak lengkap meja dan kursi. Untuk buku juga teramati orang tua mengingatkan buku yang dipakai serta memantau jalannya *home visit*. Perihal komunikasi dengan guru terkait tugas ataupun kendala yang lain juga sudah teramati.

Rabu, 19 Agustus 2020. Peneliti melakukan penelitian masih dengan Teknik pengamatan, dan berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan didapati bahwa peran orang tua di kelompok belajar ini adalah orang tua memberikan makanan disaat pembelajaran berlangsung, dan memberikan pendampingan yang cukup karena pendampingan dilakukan orang tua dilakukan

dengan mengerjakan pekerjaan rumah tangga yang lain. Untuk peran pemberian fasilitas dan tempat belajar sudah tersedia, orang tua juga menyiapkan pakaian anaknya berupa seragam sekolah sesuai dengan hari pembelajaran daring berlangsung karena aturan dari sekolah yang mengharuskan anak memakai seragam saat mengikuti pembelajaran.

Jumat, 11 September 2020. Peneliti melakukan pengamatan secara *home visit* kembali. Kelompok belajar ini juga sudah mendapatkan pendampingan penuh dari orang tua yang mengawasi berjalannya pembelajaran walaupun dari dalam rumah tidak berada di satu tempat di teras rumah. Namun terlihat bahwa orang tua juga memperhatikan terkait materi yang diberikan, agar nanti saat anak mengalami kesulitan orang tua menguasai materi dan dapat menjawab kesulitan anak. Pemberian kebutuhan logistic anak berupa camilan ringan juga nampak dipersiapkan.

Setelah melakukan penelitian di tiga kelompok belajar yang berbeda maka peneliti melakukan generalisasi terhadap peran orang tua selama pandemic covid-19 di SD Dukuhan Kerten berdasarkan aktivitas *home visit* yang telah dilakukan. Hasil generalisasi diperoleh bahwa orang tua sudah berusaha memberikan peran terbaik dan yang mampu mereka berikan, baik dalam hal pemenuhan asupan anak, pemantauan belajar, menyiapkan perlengkapan belajar anak, memberikan tempat dan memfasilitasi anak belajar hingga memberi pendampingan saat pembelajaran berlangsung.

b. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas terkait peran orang tua selama pandemi covid-19 berlangsung dijelaskan antara lain:

“Kalau peran selama adanya pandemi orang tua justru banyak, lebih terlihat peduli dengan pendidikan anak mbak, karena semua kegiatan dilaksanakan dari rumah dan ini merupakan hal baru

bagi orang tua sehingga masih ada yang bingung, tanya terus tentang penugasan atau saat mengumpulkan tugas ke sekolah bertanya, ada yang curhat tentang anaknya juga selama *study from home*”

Dari wawancara peneliti dengan orang tua diketahui bahwa orang tua memberikan perhatian lebih selama pembelajaran daring ini, peran dalam pendidikan juga lebih ditonjolkan oleh orang tua dengan tujuan agar anak tetap dapat belajar dan mengikuti pelajaran yang berlangsung. Cara orang tua berperan dengan memfasilitasi anak kebutuhan dalam pembelajaran daring, mengecek pembelajaran baik mengecek tugas dan pekerjaan rumah anak.

2. Deskripsi Data Pelaksanaan *Study From Home*

Pelaksanaan *study from home* di SD Dukuhan Kerten ini berjalan dengan memperhatikan prinsip yang sudah ada dan dibuat oleh Kemendikbud. Pembelajaran dari rumah dilaksanakan dengan memanfaatkan *platform* komunikasi yang mampu dijangkau oleh seluruh peserta didik di SD Dukuhan Kerten yaitu *Whatsapp Group*.

“Pembelajaran tetap berlangsung melalui *Whatsapp Group* karena kalau menggunakan *Zoom Meeting* atau yang lainnya anak ada yang tidak bisa mengikuti.”

a. Hasil wawancara

Berikut merupakan hasil wawancara peneliti terkait pelaksanaan *study from home* di SD Dukuhan Kerten:

1) Tidak membahayakan

Berdasar dari hasil wawancara pembelajaran dari rumah dilaksanakan sesuai pedoman yang ada dan yang berlaku, guru mengatakan bahwa:

“Iya semisal ada percobaan didampingi oleh orang tua biasanya orang tua membantu karena ada konduktor, isolator dan semacamnya kan terlihat ya di video suaranya juga terdengar”

Dari jawaban guru tersebut dapat disimpulkan bahwa *study from home* sudah mendapatkan perhatian dari orang tua terlebih jika ada percobaan yang sekiranya membutuhkan bantuan dan pengawasan dari orang dewasa dalam pelaksanaannya.

2) Realistis

Pelaksanaan pembelajaran dari rumah dijalankan dengan menggunakan prinsip realistis dalam mengambil penilaian maupun memberikan tugas kepada peserta didik

“Oh iya penilaian dan penugasan saya berikan dengan memperhatikan situasi yang ada sekarang ini”

Dari penuturan guru tersebut dapat disimpulkan bahwa memang pembelajaran daring seperti saat ini harus dijalankan secara realistis dengan mempertimbangkan banyak hal yang dihadapi oleh peserta didik

Menurut wawancara dengan orang tua pembelajaran daring juga sudah realistis karena pemberian tugas juga tergolong mudah namun memang sedikit membuat orang tua ribet karena ada materi yang tidak dikuasai orang tua.

3) Penyusunan skenario pembelajaran

Selama *study from home* maka ada perbedaan skenario pembelajaran yang digunakan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal walaupun pembelajaran berlangsung dari rumah. Guru menuturkan bahwa:

“Selama pandemi menggunakan skenario yang satu hari satu lembar dengan cara selektif memberikan mata pelajaran apa saja yang akan diberikan ke peserta didik”

Berdasarkan wawancara dengan orang tua peserta didik mereka berpendapat bahwa sebelum guru mengajar maka akan diadakan pengumuman melalui *group chat* untuk diteruskan ke anak agar mereka bersiap mengikuti pembelajaran.

4) Kendala skenario pembelajaran

Dalam merealisasikan skenario pembelajaran pasti terdapat hambatan yang ada sama halnya dengan *study from home* di SD Dukuhan Kerten terdapat beberapa kendala seperti yang disampaikan oleh guru kelas :

“Mungkin ada orang tua yang bekerja sehingga otomatis anak mengerjakannya sore hari, kedua ada orang tua yang tidak mensupport, ada yang pindah rumah lalu tugasnya belum dikerjakan sehingga saya menugasi anak tersebut untuk mengerjakan tugasnya, ada yang *handphonenya* hanya satu, ada yang ga punya kuota”

Berdasarkan wawancara peneliti dengan orang tua mereka menyatakan bahwa kendalanya jikak tidak memiliki kuota ataupun saat orang tua sedang bekerja sehingga anak belum bisa mengerjakan tugas dan dengan segera dikumpulkan.

5) Penentuan waktu

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas diperoleh data bahwa pelaksanaan *study from home* memiliki jadwal yang longgar dan kurang pasti pada setiap harinya, karena disesuaikan dengan waktu peserta didik. Guru menuturkan bahwa:

“Kalau untuk itu flexibel karena mengingat ada anak yang *handphonenya* jadi satu dengan orang tua sehingga maksimal mengirim tugas jam 7 malam, kalau yang punya *handphone* sendiri selesai langsung dikirimkan ke *Whatsapp Group*”

Berdasarkan wawancara peneliti dengan orang tua mereka juga memberikan jawaban yang pada intinya sama dengan jawaban dari guru kelas, karena mereka memiliki kesibukan maka diberikan keringanan kebijakan oleh guru mengingat gawai yang dipakai adalah milik orang tua, anak tidak memegang gawai pribadi.

6) Komunikasi guru dan orang tua

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas dapat diketahui bahwa komunikasi guru dan orang tua terkait pelaksanaan *study from home* sudah baik namun tetap ada beberapa orang tua yang kurang mengomunikasikan kendala maupun kesulitan selama pembelajaran daring. Guru menuturkan bahwa:

“Iya sebelum melakukan model ini orang tua harus tau nanti modelnya seperti apa seperti nanti mau video call saya pasti memberitahu ke *Whatsapp Group* dahulu”.

Berdasarkan wawancara orang tua peserta didik sudah diberi tahu tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan namun terkadang masih ada yang terlupakan karena tidak membuka grup.

7) Penilaian

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas dapat diketahui bahwa penilaian yang digunakan selama *study from home* tetap memperhatikan 3 aspek penilaian yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Berdasarkan penuturan guru kelas pengambilan penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

“Penilaian kalau aspek pengetahuan dari tugas yang dikumpulkan, sikap waktu video call akan terlihat bagaimana dia menanggapi, saat pengumpulan tugas apakah tepat waktu atau harus ditagih, keterampilan diambil dari video percobaan yang telah dilakukan itu untuk IPA kalau SBDP ditugassi untuk menyanyi direkam bisa, kalau Bahasa Indonesia bisa ditugassi membuat puisi, kliping, karangan dan seterusnya”

Berdasarkan wawancara dengan orang tua didapat data bahwa penilaian sudah berjalan namun orang tua kurang mengetahui bagaimana penilaian sikap anak karena tidak adanya tatap muka dengan guru.

8) Hasil belajar

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas dapat diketahui bahwa hasil belajar selama *study from home* cukup memuaskan, namun hal ini juga dikarenakan adanya peran bantuan dari orang tua dalam mengerjakan tugas peserta didik. Dapat diketahui dari penuturan guru:

“Ya karena ada dibantu oleh orang tua dalam hal ini berperan di dalamnya ya bagus-bagus namun ada yang tidak dibantu orang tua ya kurang baik, namun rata-rata bagus nilainya karena orang tua ikut berperan”

Berdasarkan wawancara terhadap orang tua mereka mendapati hasil belajar anaknya yang cukup memuaskan walaupun tanpa bersekolah secara tatap muka namun tetap mendapat hasil belajar yang diatas KKM

9) Pelaporan

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas dapat diketahui pelaporan hasil belajar anak dilakukan seperti biasanya dengan membagikan rapor semester maupun pembagian nilai hasil belajar anak. Dapat diketahui dari penuturan guru:

“Ya otomatis ada rapot ada nilai yang dibagi seperti itu”

Berdasarkan wawancara peneliti dengan orang tua mereka memberikan jawaban yang senada dengan jawaban dari guru kelas yaitu mereka sudah menerima laporan hasil belajar berupa nilai tugas, ulangan harian, maupun nilai tes-tes yang lainnya. Semua sudah tersampaikan ke orang tua dan pelaporannya juga sesuai dengan kenyataan masing-masing keadaan anak.

3. Deskripsi Data Peran Orang Tua Selama *Study From Home*

a. Hasil Wawancara

Setelah peneliti memperoleh hasil observasi, maka peneliti melanjutkan ke tahap wawancara dengan guru dan orang tua peserta didik guna memperoleh data yang akurat dan mendalam.

1) Komunikasi dengan pihak sekolah

Berdasarkan hasil wawancara terkait komunikasi orang tua yang tetap datang ke sekolah selama pelaksanaan *study from home* serta apa yang dibahas Ibu TTK mengatakan bahwa:

“Orang tua datang ke sekolah terutama mengumpulkan tugas peserta didik selain itu mungkin bertanya mata pelajaran yang tidak paham mungkin juga tentang bagaimana menangani anak dirumah yang tidak mau belajar”

Apa yang diungkapkan guru diatas menerangkan bahwa beberapa orang tua tetap datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas anaknya serta bertanya tentang kejelasan tugas maupun pekerjaan rumah anak mereka. Sesuai dengan wawancara dengan orang tua yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa orang tua juga berusaha meluangkan waktu dan tenaga untuk mengumpulkan tugas anak yang menjadi kewajibannya karena masa pandemic seperti ini maka akan lebih bijak jika orang tua yang pergi keluar rumah mengingat anak sangat rentan dengan penyakit covid-19 juga mematuhi peraturan yang berlaku.

2) Komunikasi dengan guru

Berdasarkan hasil wawancara terkait komunikasi dengan guru apakah orang tua menjalin komunikasi terkait akademik dengan guru mengungkapkan bahwa jelas banyak orang tua yang menanyakan tugas yang kurang dipahami oleh peserta didik dan orang tuanya dalam menanyakan ada yang bervariasi melalui *Whatsapp* ataupun melalui telepon.

“Oh itu jelas banyak menanyakan misal tugas tidak jelas baik lewat *Whatsapp* ataupun telepon.”

Berdasarkan wawancara peneliti dengan orang tua diketahui bahwa memang mereka sering menanyakan hal yang kurang jelas kepada guru kelas terkait penugasan yang diberikan oleh guru.

3) Pengumpulan lembar aktivitas dan penugasan

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terkait dengan peran aktif orang tua dalam pengumpulan tugas-tugas secara online diperoleh jawaban bahwa orang tua tetap berusaha mengumpulkan tugas milik anaknya walaupun ada yang bekerja atau jika itu adalah tugas kelompok maka perwakilan orang tua yang mengumpulkan ke sekolah di kotak yang sudah tersedia menurut tingkatan kelas peserta didik atau anaknya, namun jika tugas pribadi maka orang tua bertanggung jawab dalam mengumpulkan tugas yang telah selesai secara mandiri dikumpulkan di sekolah.

“Oh iya ada tiap kelompok ada yang dititipkan ada yang dikumpulkan pribadi oleh orang tua peserta didik datang ke sekolah. Untuk kelas saya bukti fisik dikumpulkan seminggu sekali”

Berdasarkan wawancara dengan orang tua mereka mempunyai jadwal masing-masing dalam mengumpulkan tugas anak namun lebih sering ditunggu agar terkumpul banyak dahulu lalu dibawa ke sekolah untuk dimasukkan ditempat yang sudah disediakan, mengingat ada yang rumahnya jauh jadi tidak bekerja dua kali di tengah kesibukan mereka masing-masing.

4) Tempat dan fasilitas belajar

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terkait dengan peran orang tua dalam memberikan fasilitas dan tempat belajar yang mendukung *study from home* bagi anak maka diperoleh jawaban yaitu bahwa orang tua tetap menyediakan tempat serta fasilitas belajar yang diusahakan nyaman dan

sekondusif mungkin ada juga beberapa yang memberikan makanan agar anak tidak bosan atau perut yang kosong.

“Ya kalau yang berkelompok itu kita pilih yang dikondisikan memang bisa untuk satu kelompok belajar, kalau yang sendiri ya tetap ada tempat untuk belajar”

Menurut wawancara dengan orang tua diketahui bahwa orang tua berusaha memberi anak tempat untuk belajar serta menyediakan fasilitas belajar seperti kuota, gawai, alat tulis yang tetap masih dibutuhkan walaupun dalam keadaan pembelajaran daring seperti sekarang.

5) Kesiapan perangkat pembelajaran

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terkait dengan kesiapan orang tua mengetahui jadwal pelajaran daring didapat data bahwa orang tua mengetahui betul jadwal kegiatan pembelajaran daring berlangsung karena sebelum pembelajaran dimulai maka guru memberikan jadwal terlebih dahulu untuk dicermati oleh guru.

“Ya karena tugasnya kita kirim lewat *Whatsapp Group* jadi otomatis yang punya *handphone* orang tua jadi mengetahui jadwalnya walaupun ada beberapa anak yang memang punya *handphone* sendiri.”

Menurut wawancara dengan orang tua diketahui bahwa orang tua kadang membantu anak dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan berlangsung namun jika tidak terkendala dengan kesibukan orang tua yang lain.

6) Kesiapan mengikuti pembelajaran

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan berkaitan dengan pendampingan anak selama pembelajaran berlangsung yaitu diperoleh jawaban bahwa ada orang tua yang ikut mendampingi proses pembelajaran namun ada juga yang tidak mengikuti proses pembelajaran dikarenakan harus

melaksanakan tugas ataupun bekerja, namun jika kondisi seperti ini biasanya tugas pengawasan akan digilir dengan orang tua murid yang bisa mendampingi sehingga anak belajar dalam kelompok kecil agar pelaksanaan pembelajaran daring tetap mendapat pengawasan dari orang tua.

“Ada yang mendampingi ada yang tidak karena mereka bekerja ada yang dibiarkan saja ya seperti itu”

Menurut wawancara dengan orang tua diketahui jika orang tua terkadang juga tidak dapat mendampingi anak dalam belajar dari rumah karena mereka sibuk bekerja yang mana pekerjaan tersebut tidak bisa ditinggalkan.

7) Dukungan proses *study from home*

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan berkaitan dengan orang tua yang meluangkan waktu bertanya terkait tugas ataupun pembelajaran didapat jawaban bahwa memang ada beberapa yang menyempatkan bertanya tentang pembelajaran maupun tugas yang kurang jelas karena ada yang kurang memahami saat mengerjakan seperti salah mengerjakan tugas seharusnya di buku paket namun mengerjakan yang lain.

“Ya beberapa orang tua iya memang tidak semuanya tapi iya seperti menanyakan tugas seharusnya yang di buku paket dia mengerjakan yang lainnya.”

Menurut wawancara dengan orang tua diketahui jika orang tua mendukung penuh *study from home* mengingat kekhawatiran orang tua akan pandemic yang sedang menjangkiti seluruh dunia maka *study from home* merupakan jalan terbaik untuk anak agar tetap mendapatkan pembelajaran formal dari sekolah.

8) Mendorong keaktifan selama belajar

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan berkaitan dengan diperoleh data bahwa ada keaktifan, namun untuk orang tua peserta didik yang menggunakan video call hanya beberapa saja dominan mereka menggunakan telepon lewat *Whatsapp*.

“*Video call* tidak namun kalau telepon iya. Yang menggunakan video call hanya guru untuk pembelajaran, kalau untuk komunikasi ya telepon video call jarang mungkin terkendala kuota”

Menurut wawancara dengan orang tua diketahui bahwa orang tua juga mendorong keaktifan selama belajar yaitu dengan menanyai anak apakah sudah memahami materi, jika belum orang tua mengajak anak untuk bertanya lewat *video call* maupun telepon.

9) Pemantauan belajar

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan berkaitan dengan partisipasi orang tua dalam mengisi lembar aktivitas dari guru disimpulkan bahwa orang tua aktif memberikan *feedback* terhadap lembar aktivitas yang diberikan guru.

“Iya, mereka rata-rata aktif mengisi lembar aktivitas dan dikembalikan kembali kepada sekolah, namun ada juga yang sulit untuk mengisi lembar karena kesibukan orang tua biasanya bekerja”

Menurut wawancara dengan orang tua diketahui bahwa orang tua melakukan kontrol pengawasan dalam pembelajaran dari rumah seperti mendampingi anak saat belajar, mendampingi saat mengerjakan tugas ataupun percobaan, memberikan bantuan dan memecahkan masalah yang dihadapi anak.

10) Tantangan dan kendala

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan berkaitan dengan orang tua yang jika ada masalah ataupun kesulitan yang

dihadapi anak selalu mencari solusi bersama dengan guru diperoleh jawaban bahwa orang tua yang peduli dengan anaknya dalam hal akademik di sekolah pasti akan konsultasi untuk menangani anaknya seperti yang kesulitan dalam belajar. Orang tua rata-rata komunikatif menyampaikan kendala yang ada selama pembelajaran daring berlangsung.

“Iya orang tua yang peduli dengan anaknya pasti akan konsultasi untuk menangani anaknya seperti yang kesulitan dalam belajar tapi ada juga orang tua yang mengerjakan tugas anaknya tapi biasanya saya kembalikan dan saya beri tahu dibantu mengerjakan boleh tapi jangan dikerjakan oleh orang tua”

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua peserta didik diketahui bahwa orang tua memiliki berbagai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dari rumah, namun orang tua berusaha mencari jalan keluar atau pemecahan masalahnya dan jika tidak menemukan solusi atas tantangan atau kendala yang dihadapi maka orang tua akan mengomunikasikannya dengan guru kelas agar mendapat pemecahan masalah bersama.

b. Hasil angket

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan ke orang tua peserta didik terkait peran orang tua terhadap pelaksanaan *study from home* selama masa pandemi covid-19, peran orang tua dikategorikan menjadi

Tabel 4.1

Rekap data hasil angket peran orang tua terhadap pelaksanaan *study from home* selama masa pandemi covid-19 di SD Dukuhan Kerten Kecamatan Laweyan

Nomor Pertanyaan	SKOR					JUMLAH
	1	2	3	4	5	
1	1	0	1	0	8	10

2	0	0	1	2	7	10
3	1	0	3	2	4	10
4	0	1	6	2	1	10
5	0	1	1	2	6	10
6	0	0	0	0	10	10
7	2	0	0	1	7	10
8	0	0	2	1	7	10
9	0	2	0	3	5	10
10	0	1	1	1	7	10
11	0	0	5	1	4	10
12	0	0	0	2	8	10
13	0	1	0	2	7	10
14	0	0	1	1	8	10
15	0	0	2	2	6	10
16	0	1	0	6	3	10
17	0	0	0	1	9	10
18	0	1	3	2	4	10
19	1	1	4	3	1	10
20	1	0	1	2	6	10
21	1	0	4	2	3	10
22	1	0	1	3	5	10
23	0	0	1	5	4	10
24	1	0	6	2	1	10
25	0	0	1	0	9	10
26	2	0	1	0	7	10
27	0	0	2	1	7	10
28	0	0	1	2	7	10
29	0	0	4	3	3	10
30	0	1	2	0	7	10
TOTAL	11	10	54	54	171	300
PERSEN (%)	3,67	3,33	18	18	57	100

(Sumber: Hasil Angket Orang Tua)

Penjelasan dari table tersebut adalah sebagai berikut

Peran orang tua terhadap pelaksanaan study from home ini diukur dengan memberikan beberapa pernyataan terdiri dari 30 pernyataan dengan skor 1 sampai 5. Tidak pernah (1) sampai Selalu (5).

Merujuk table diatas maka diketahui bahwa dari 10 orang responden yang menjawab 5 pernyataan yang disediakan memperoleh 300 jawaban yang terdistribusi sebagai berikut: 11 jawaban 3,67% tidak pernah, 10 jawaban (3,33%) jarang, 54 jawaban (18%) kadang-kadang, 54 jawaban (18%) sering, dan 171 jawaban (57%) selalu. Diketahui jawaban tidak pernah dengan jumlah terbanyak terdapat pada pernyataan ke-7 dan 26, masing-masing sebanyak 2 responden, untuk jawaban jarang terbanyak terdapat pada pernyataan ke-9 dengan 2 responden, untuk jawaban kadang-kadang terbanyak berada di pernyataan ke-4 dan 24 dengan masing-masing sebanyak 6 responden, jawaban sering terbanyak berada di pernyataan ke-16 dengan jumlah 6 responden, dan jawaban selalu terbanyak berada di pernyataan ke-6 dengan jumlah reponden 10 orang.

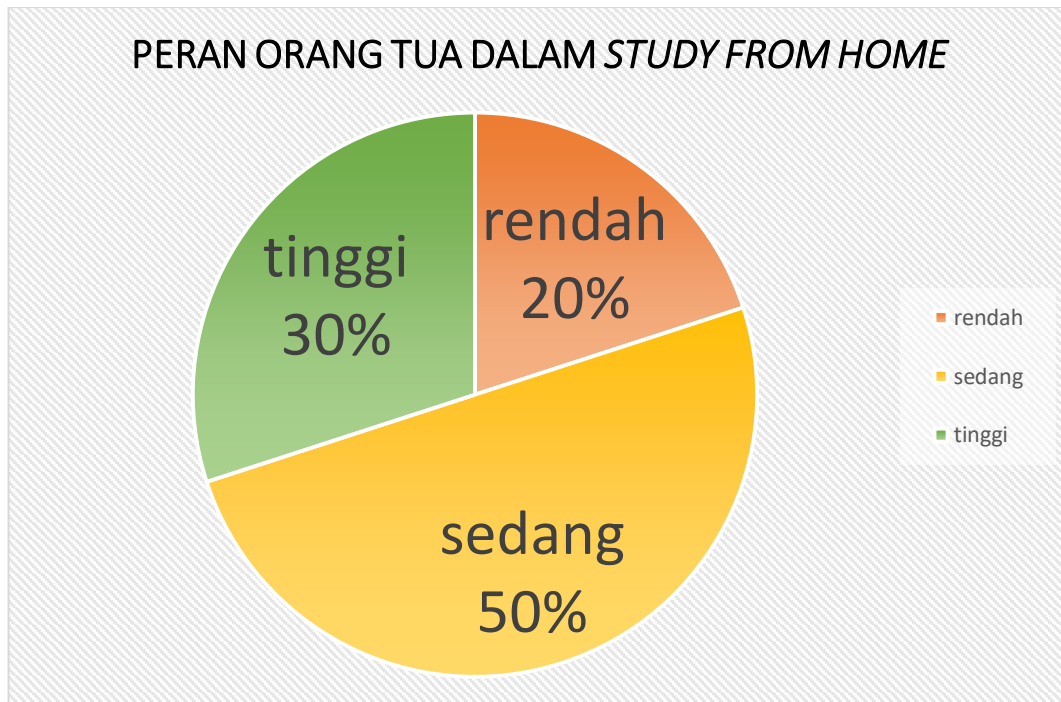
Penentuan kecenderungan variable perna orang tua tersebut setelah mengetahui nilai maximum (X_{max}) dan nilai minimum (X_{min}) maka langkah selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) lalu mencari standar deviasi (SD). Merujuk acuan tersebut diperoleh nilai rata-rata ideal (M_i) peran orang tua adalah 126 dan standar deviasi (SD) 8. Dari perhitungan tersebut maka dapat dikategorikan menjadi 3 kelas sebagai berikut:

Tabel 4.2

Kategorisasi Peran Orang Tua

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X < 118$	2	20	Rendah
2	$118 \leq X < 134$	5	50	Sedang
3	$X \geq 134$	3	30	Tinggi

Dari tabel diatas dapat dibuat *pie chart* seperti berikut:



Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Peran Orang Tua

(Sumber: Hasil Angket Orang Tua)

Dari *pie chart* diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 20% orang tua memberikan peran yang rendah terhadap pelaksanaan *study from home* di masa pandemic covid-19, diikuti 50% orang tua sudah berperan aktif dalam menyukseskan pembelajaran daring dari rumah, dan sebanyak 30% orang tua sangat berperan dalam membimbing pelaksanaan *study from home* anaknya.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait peran orang tua pada pelaksanaan *study from home* selama masa pandemi covid-19 di SD Dukuhan Kerten Kecamatan Laweyan yang telah dilakukan oleh peneliti, didapat gambaran tentang peran orang tua pada pelaksanaan *study from home* selama masa pandemic covid-19. Dari data

hasil observasi berupa catatan lapangan, data wawancara serta angket dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peran orang tua selama masa pandemi covid-19 di SD Dukuhan Kerten

Selama peneliti meneliti peran orang tua peserta didik selama pandemic covid-19 di SD Dukuhan Kerten terlihat bahwa orang tua ikut berperan dalam hal pendidikan anak. Dikarenakan pandemi maka pembelajaran berlangsung dari rumah, orang tua secara pro aktif memberikan berbagai kontribusi untuk anaknya. Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti diketahui bahwa orang tua memperhatikan kesehatan anak selama pandemic mewabah, mengingatkan anak tentang protocol kesehatan yang berlaku seperti menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker, anak juga lebih diperhatikan asupan makanan dan vitaminnya mengingat virus yang menyebar dengan cepat dan mengenai sistem imun sehingga orang tua berupaya membangun sistem imun yang baik bagi anak yaitu dengan asupan makanan yang bergizi dan vitamin penunjang.

Selain dari berperan dalam menjaga kesehatan anak ditengah masa pandemic orang tua juga berperan tidak hanya sebagai orang tua namun juga sebagai pengajar dan fasilitator di rumah. Dalam pelaksanaan *study from home* anak pasti mengalami kendala maupun kesulitan yang berbeda-beda disinilah peran orang tua sebagai pendamping anak dalam belajar diperlukan. Sebagai anak maka ia memerlukan pendampingan dari orang tua yang bisa berwujud bantuan dalam mengerjakan sesuatu. Sesuai dengan pendapat menurut Pebria: 2019 menyatakan bahwa anak membutuhkan seseorang yang berguna untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya, dengan cara menjadi teman berdiskusi, pemebri jawaban jika anak mengalami kesulitan serta memotivasi anak agar tetap semangat dalam belajar. Menurut pemaparan dari (Fadlilah: 2014) pemberian kata-kata motivasi bagi anak dapat memberikan suasana positif dalam belajar anak.

2. Pelaksanaan *study from home*

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dapat disimpulkan bahwa mengenai pelaksanaan *study from home* sudah dijalankan sesuai dengan prinsip

maupun aturan yang berlaku. Pada prinsip tidak membahayakan *study from home* yang dijalankan sudah menerapkan prinsip ini dengan cara guru memilih percobaan yang mudah dan tidak membahayakan untuk dicoba di rumah, guru juga memberi himbauan kepada orang tua agar mendampingi setiap percobaan yang anak lakukan karena dikhawatirkan terdapat bahan yang mungkin beresiko jika tidak dalam pengawasan orang tua. Sesuai dengan pendapat dari (Umar: 2015) pendidikan yang pelaksanaannya dilaksanakan diluar keluarga bukan berarti orang tua lepas tangan akan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, namun karena orang tua terbatas ilmunya maka hanya mendampingi saja namun tetap memantau berjalannya pendidikan.

Prinsip realistik juga sudah diterapkan dengan baik oleh guru kelas mengingat pembelajaran dilakukan di rumah maka suatu pembelajaran juga harus diimplementasikan dengan kondisi dan situasi anak berada.

Terkait dengan skenario pembelajaran yang digunakan sela belajar dari rumah guru kelas tetap menggunakan kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi di SD Dukuh Kerten, karena setiap kelas pasti memiliki berbagai karakter anak serta kondisi yang berbeda dalam mengikuti pembelajaran daring dari rumah. Merujuk dari pendapat (Sari, P: 2015) pembelajaran daring memiliki kelemahan yaitu titik focus anak sulit ditemukan karena situasi dan kondisi rumah anak ada yang kurang mendukung proses belajar daring. Selain itu perlu diketahui bahwa pembelajaran daring mempunyai poin penting pada kejelian dan kecermatan peserta didik dalam hal menerima dan juga mengolah informasi yang disampaikan secara daring (Riyana: 2019) Maka dari itu peran orang tua dalam memotivasi anak dan memberikan suasana rumah yang sesuai untuk belajar.

Dalam pelaksanaan skenario pembelajaran memang tidak dapat berjalan dengan mulus terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan pemilikan gawai, orang tua yang sibuk bekerja, keterbatasan kuota yang dimiliki dari pihak peserta didik, pengumpulan tugas yang terhambat atau lupa, sinyal internet anak yang kurang baik sehingga tidak dapat melakukan panggilan video maupun mengunduh video atau tugas merupakan contoh

kendala pelaksanaan sekanrio pembelajaran. Sejalan dengan pendapat yang dipaparkan oleh (Ramanta & Widayanti: 2020) pemberian tugas pada saat pembelajaran daring diberikan secara daring dan bergantung dengan koneksi internet. Diketahui bahwa beberapa anak memang agak terlambat dalam pengumpulan tugas secara daring dikarenakan gawai yang digunakan adalah milik orang tua sehingga mereka harus menunggu orang tuanya pulang dari bekerja lalu bisa mengumpulkan tugas walaupun sudah terlambat. Untuk hal ini sekolah memberikan toleransi mengingat tidak setiap anak di SD Dukuhan Kerten memiliki gawai pribadi. Dalam hal jadwal pembelajaran daring juga dilaksanakan secara fleksibel namun tetap terjadwal dengan tertib agar tidak ada kelas yang tertinggal materi pelajaran.

Study from home di SD Dukuhan Kerten ini menunjukkan adanya hubungan komunikasi yang terjalin cukup baik antara guru dan orang tua, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang didapat serta observasi yang dilakukan oleh peneliti di sekolah. Terlihat orang tua datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas dan untuk mengomunikasikan hal penting berkaitan dengan akademik anaknya. Maka pembelajaran di SD Dukuhan Kerten walaupun secara online namun tetap berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi: 2020 yang menyimpulkan bahwa pembelajaran daring akan tersampaikan kepada anak dengan baik apabila adanya kerjasama yang baik antara guru, peserta didik, dan orang tua.

Penilaian juga dilakukan oleh guru secara profesional dan objektif. Seperti biasanya penilaian tetap diambil dari 3 aspek yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Pelaporan nilai hasil belajar juga sudah dilakukan sesuai prosedur yang berlaku yakni pembagian nilai tugas, nilai ulangan harian maupun nilai semester yang diberikan kepada orang tua berupa rapor peserta didik. Prianto: 2020 menjelaskan bahwa adanya komunikasi yang baik dan intens diantara anak dan orang tua dapat mengembangkan kreativitas anak serta meningkatkan hasil belajar anak.

3. Peran orang tua selama pelaksanaan *study from home* di SD Dukuhan Kerten

Study from home merupakan kegiatan belajar dari rumah yang mana sangat membutuhkan peran serta orang tua dalam pelaksanaannya. Berdasarkan data wawancara, angket, dan observasi yang peneliti kumpulkan didapatkan kesimpulan bahwa:

a. Peran orang tua dalam aspek *behaviour*

Orang tua memegang peranan penting dalam pertumbuhan serta perkembangan anaknya. Keluarga yang terdiri dari orang tua ayah dan ibu adalah pengajar pertama dalam hal nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Maksud dari peran orang tua secara behavior adalah peran orang tua dalam bentuk perilakunya dalam mendorong suksesnya *study from home* di SD Dukuhan Kerten. Dari data penelitian dapat disimpulkan bahwa sudah nampak peran orang tua dalam hal perilaku dalam menyukseskan *study from home* seperti orang tua yang selalu melakukan komunikasi dengan pihak sekolah, komunikasi dengan guru, serta perilaku tertib orang tua terhadap pengumpulan tugas maupun lembar aktivitas di sekolah. Perilaku tertib lain juga ditunjukkan dalam sikap orang tua yang mematuhi protokol kesehatan di rumah dan tertib saat mengawasi anak belajar. Perilaku orang tua ini selaras dengan pendapat dari (Handarini: 2020) belajar dari rumah merupakan wujud berhasilnya menaati aturan *social distancing* serta dapat meningkatkan kemandirian serta kreativitas anak.

b. Peran orang tua dalam aspek *cognitive intellectuall*

Pada aspek *cognitive intellectuall* orang tua menunjukkan perannya pada pelaksanaan *study from home* dengan melakukan pengawasan dan pendampingan belajar dari rumah, memberikan tempat dan fasilitas belajar kepada anak semampunya namun tetap mengusahakan ada, orang tua pro aktif terhadap perkembangan akademik anak dengan bertanya ke guru kelas masing-masing. Betapa pentingnya pendampingan dan peran orang tua selama *study from home* juga sesuai dengan pendapat (Trisnadewi &

Muliani: 2020) selama *study from home* orang tua dapat memberikan peran antara lain memfasilitasi belajar anak, memotivasi anak, mengembangkan kreativitas, mengawasi anak serta mengevaluasi hasil belajar anak.

Merujuk (Sundari dan Yoridho: 2018) orang tua memiliki peran penting dalam mendampingi anak belajar antara lain : anak tidak merasa sendirian, motivator bagi anak, penyedia fasilitas belajar, tempat anak untuk bertanya dan berdiskusi, membantu anak mengenali dirinya, pengamat dan pengembang bakat yang dimiliki anak, menciptakan iklim kondusif bagi anak belajar. Berdasarkan pendapat dari (Sundari dan Yoridho: 2018) melakukan pendampingan belajar pada anak dapat bermanfaat sebagai pembangun kedekatan anak dan orang tua, mengetahui pola pikir anak dengan cara mengajaknya berdiskusi.

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah diapaparkan diatas maka memang benar di SD Dukuhan Kerten sudah menunjukkan adanya peran serta orang tua secara cognitive intellectuall dibuktikan dengan hasil temuan saat peneliti melakukan observasi seperti adanya fasilitas dan tempat belajar, dorongan orang tua terhadap anaknya agar bersemangat mengerjakan tugas, membantu anak mengerjakan tugas yang dirasa sulit oleh anak, memantau akademik anak, meminta penjelasan kembali kepada guru kelas jika terdapat ketidakpahaman baik dari sisi orang tua yang mendampingi *study from home* ataupun dari sisi anak yang tidak paham materi pelajaran yang diajarkan.

c. Peran orang tua dalam aspek *personal*

Peran orang tua memang beragam dan kompleks semua itu dilakukan agar mencapai taraf optimal anak dalam berbagai hal. Sebagai orang tua juga harus melaksanakan peran personalnya yaitu pelibatan secara pribadi orang tua terhadap sekolah, seperti memberikan peran pro aktif terhadap sekolah dengan menghadiri acara maupun undangan, mendukung program sekolah yang inovatif dan berguna untuk peserta didik, mengomunikasikan kendala dan tantangann yang dihadapi di rumah Bersama anak selama *study from home*, mengikuti perkembangan yang

ada di sekolah terkait program-program sekolah terutama saat *study from home* berlangsung.

Berdasarkan Palupi Raraswati (2016: 2) tentang pentingnya kemitraan sekolah dengan orang tua atau keluarga antara lain:

- a. Keluarga merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak, namun masih banyak orang tua yang acuh dan memberikan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan kepada sekolah
- b. Peran sekolah yaitu membantu keluarga agar pendidikan berjalan secara efektif, sistematis, serta hasil pendidikan tersebut tersertifikasi
- c. Semua kebutuhan pendidikan anak tidak selalu dapat dipenuhi oleh satuan pendidikan ataupun keluarga
- d. Diperlukan kerjasama yang baik antara keluarga dengan satuan pendidikan
- e. Satuan pendidikan wajib menumbuhkan kemitraan serta pelibatan keluarga untuk memajukan pendidikan anak

Peserta didik harus melakukan adaptasi serta menerima hal baru dengan belajar secara daring yang mana hal ini akan berpengaruh pada daya serap dan kemampuan anak dalam akademis (Purwanto, et al: 2020). Sejalan dengan pendapat tersebut maka orang tua sebagai komunikator selama *study from home* ke anak harus juga mengetahui dinamika yang terjadi di sekolah agar anak bisa mengikuti pembelajaran daring yang akan dilaksanakan dan mengetahui apa saja yang harus dipersiapkan.

Di SD Dukuhan Kerten sudah terlihat peran orang tua dalam aspek personal namun memang masih ada sebagian orang tua yang kurang bisa menyempatkan waktu untuk datang ke sekolah sehingga kadang dititipkan oleh orang tua peserta didik yang lain atau datang dilain hari karena mereka terikat oleh kesibukan mereka masing-masing seperti bekerja ataupun kegiatan lainnya.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peran orang tua peserta didik di SD Dukuhan Kerten selama masa pandemi covid-19 ditunjukkan dengan beberapa perlakuan orang tua kepada anak yakni: lebih memperhatikan kesehatan anak, mengingatkan anak tentang protokol kesehatan seperti menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker, anak juga lebih diperhatikan asupan makanan dan vitaminnya mengingat virus yang menyebar dengan cepat dan mengenai sistem imun, membantu dan memfasilitasi anak dalam melaksanakan belajar dari rumah
2. Pelaksanaan *study from home* di SD Dukuhan Kerten dapat disimpulkan bahwa sudah mematuhi prinsip dan aturan yang berlaku seperti pembelajaran sudah menjalankan prinsip tidak membahayakan dan realistis, skenario pembelajaran dibuat berdasarkan kurikulum yang berlaku yakni kurikulum 2013 dengan memperhatikan kondisi dan situasi peserta didik, penentuan waktu kegiatan sudah jelas dengan melakukan musyawarah dahulu dan bersifat fleksibel, langkah pembelajaran juga dikomunikasikan dengan orang tua sebelum dilaksanakan, evaluasi pembelajaran tetap memperhatikan 3 aspek penilaian yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, pada pelaporan hasil belajar dilaksanakan tidak berbeda dengan pelaporan hasil belajar sebelum diberlakukannya *study from home*
3. Peran orang tua terhadap pelaksanaan *study from home* sudah menunjukkan adanya peranan orang tua. Peran ini diringkas menjadi 3 peran orang tua yaitu peran orang tua secara *behavior*, peran orang tua secara *cognitive intellectual*, dan peran orang tua secara *personal*. Ketiga peran ini merupakan peran yang bisa dijadikan acuan orang tua dalam memberikan peran dan mendampingi anak pada saat *study from home* maupun pembelajaran berjalan seperti biasa tatap muka.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis

Peran orang tua adalah hal yang mendasar dan penting dilakukan oleh orang tua guna menunjang keberhasilan proses belajar terutama pada pelaksanaan *study from home* di masa pandemi covid-19. Penelitian ini dapat memberikan informasi ilmiah terkait peran orang tua, pelaksanaan *study from home* di masa pandemic covid-19, dan peran orang tua dalam pelaksanaan *study from home*. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi penelitian lain yang berhubungan dengan peran orang tua dalam pelaksanaan *study from home*.

2. Implikasi praktis

a. Bagi peserta didik

- 1) Membantu peserta didik agar memiliki hubungan yang baik dengan orang tuanya
- 2) Meningkatkan kedekatan emosional dengan orang tua secara efektif dan efisien

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu guru mengembangkan profesionalitas dengan menganalisis peran orang tua membimbing peserta didik selama *study from home*

d. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai himbauan kepada orang tua tentang pentingnya peran orang tua dalam membimbing kegiatan belajar anak terkhusus saat *study from home*.

e. Bagi sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah agar memeperhatikan pentingnya peran orang tua dalam pelaksanaan *study from home*.

f. Bagi masyarakat

Membuka pandangan di masyarakat bahwa *study from home* juga membutuhkan peran serta orang tua peserta didik guna menyukkseskan

tujuan pembelajaran serta dapat meningkatkan kedekatan antara anak dan orang tua

C. Saran

Dari kesimpulan serta implikasi yang peneliti telah paparkan, saran yang peneliti ajukan yaitu:

1. Bagi peserta didik

Hendaknya peserta didik lebih mengetahui akan peran yang seharusnya didapatkannya dari orang tuanya, agar peserta didik mendapatkan perhatian dan peran serta orang tua dalam memantau kegiatan belajarnya

2. Bagi guru

Hendaknya guru mampu memberikan pengertian kepada orang tua peserta didik terkait pentingnya peran orang tua dalam hal akademis anak, serta guru dapat menciptakan pembelajaran yang melibatkan orang tua di dalamnya.

3. Bagi orang tua

Hendaknya orang tua lebih memberikan peran sertanya dalam bidang akademik anak terutama selama *study from home* berlangsung. Selama belajar dari rumah maka orang tua mempunyai peran dan bagian besar guna menyukkseskan pembelajarn dari rumah serta agar anak memiliki hasil belajar yang baik dan tidak kehilangan semangat belajar.

4. Bagi sekolah

Hendaknya sekolah lebih melakukan sosialisasi dan pelibatan orang tua terkait pentingnya peran orang tua dalam menyukkseskan berlangsungnya *study from home*²¹

5. Bagi masyarakat

Hendaknya masyarakat juga memiliki kesadaran akan peran orang tua terhadap pelaksanaan *study from home* di masa pandemic covid-19 seperti saat ini karena anak sepenuhnya berada di rumah yang mana tugas guru di sekolah beralih sepenuhnya ke orang tua. Maka bimbingan dan arahan kepada anak

sangat penting agar anak tetap bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Aberg, E.S., Stable, Y., Engdahl, I., Nyqvist, H.K. (2016). Designing a Website to Support Students Academic Writing Process. *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 33-42.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bangou, F., Ibrahim, A., & Fleuret, C. (2015). C'est la cle du success: Thinking Through the Parental Experience of a New Support Program for Newcomer Students in Minority French-Speaking Schools in Canada. *International Journal of Society, Culture & Language Vol. 3 No. 2*, 35-46.
- Çevik, H., & Duman, T. (2018). Analyzing The Effects of E-learning pn Science Education. *International Journal if Instruction Vol. 11 No.1*, 345-362.
- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deslandes, R., & Sylvie, B. (2016). Revisiting The Challenges Linked To Parenting Home-School Relationship At The High School Level. *Canadian Journal Of Education Vol.39 No.4*, 1-32.
- Dhiada, R. (2015). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak. Edusentris. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Vol.2 No.1,,* 61-67.
- Ekawati, S. D. (2019). Pembelajaran Daring Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sipil Negara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Papua Barat. *Jurnal Teknik Informatika*.
- Hadi, A. (2016). Nilai-nilai Pendidikan Keluarga dalam UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. *An-Nisa*, 101-121.
- Hamalik, O. (2011). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Jhonson, R. & Leny, R. (2010). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- John, B., Thavavel, V., Jayaraj, J., Muthukumar, A., Jeevanandam, P.K. (2016). Design of Open Content Social Learning that Increases Learning Efficiency and Engagement

Based on Open Pedagogy. *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology* Vol. 15 No.1 , 20-32.

Kartika, C. D. (2019). *Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak*.

Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga* . Jakarta: Kencana Preadana Media Group.

Moeloeng, L. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mudjiyono, D. &. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Mulyana. (2014). *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Raraswati, P. (2016). *Makalah Kebijakan Pembinaan Pendidikan Keluarga*. Bandung: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal PAUD&PENMAS, PP-PAUD& Dikmas Jawa Barat.

Riana, d. (2012). *Pendidikan Keorngtuaan dan Keluaraga Di Indonesia*. Bandung: Pusat Pengembangan Anak Usia Dini Nonformal & Informal Regional I Bandung.

Sadulloh, Uyoh, dkk. (2014). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.

Shochib, M. (2010). *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sobron, Bayu, Rani, dan Meidawati. (2019). Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Sains dan Entrepreneurship VI Tahun 2019*, 1.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.

Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Ulfatin, N. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Malang: Media Nusa Creative.

Wicaksono, V. D. (2016). Pembelajaran Blended Learning melalui Google Classroom di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Timur*, 513–521.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

KISI-KISI OBSERVASI

No	Kegiatan	Indikator	Aspek
1.	Mengamati peran orang tua pada kegiatan <i>study from home</i>	<i>Behavior</i>	Komunikasi dengan pihak sekolah
			Komunikasi dengan guru
			Pengumpulan lembar aktivitas dan penugasan
		<i>Cognitive intellectuall</i>	Tempat dan fasilitas belajar
			Kesiapan perangkat pembelajaran
			Kesiapan mengikuti pembelajaran
			Dukungan proses <i>study from home</i>
		Personal study from	Mendorong keaktifan selama belajar
			Pemantauan belajar
			Tantangan dan kendala
2.	Mengamati pelaksanaan <i>study from home</i>	Prinsip	
		Skenario pembelajaran	
		Waktu pembelajaran	
		Langkah kegiatan <i>study from home</i>	
		Evaluasi pembelajaran	
		Laporan kegiatan belajar	

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Peran Orang Tua

Indikator	Aspek	Pertanyaan
<i>Behavior</i>	Komunikasi dengan pihak sekolah	Adakah orang tua yang tetap datang ke sekolah selama pelaksanaan <i>study from home</i> ? Apa yang dibahas saat di sekolah?
	Komunikasi dengan guru	Apakah orang tua peserta didik tetap menjalin komunikasi dengan guru terkait dengan akademik anaknya selama pelaksanaan <i>study from home</i> ?
	Pengumpulan lembar aktivitas dan penugasan	Apakah orang tua berperan aktif dalam pengumpulan tugas-tugas secara online?
<i>Cognitive-intelectuall</i>	Tempat dan fasilitas belajar	Apakah orang tua memberikan dukungan tempat dan fasilitas belajar yang mendukung <i>study from home</i> bagi anaknya?
	Kesiapan perangkat pembelajaran	Apakah mengetahui jadwal pembelajaran daring yang berlangsung?

	Kesiapan mengikuti pembelajaran	Apakah orang tua mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?
	Dukungan proses <i>study from home</i>	Apakah orang tua meluangkan waktu untuk bertanya terkait pembelajaran/ tugas?
<i>Personal</i>	Mendorong keaktifan selama belajar	Apakah orang tua memanfaatkan video call untuk berkomunikasi dengan guru terkait pembelajaran?
	Pemantauan belajar	Apakah orang tua mengisi lembar aktivitas yang diterima dari guru?
	Tantangan dan kendala	Apakah orang tua selalu mencari solusi Bersama guru jika ada kesulitan/masalah yang dihadapi anaknya dalam belajar?

2. Pembelajaran dari rumah (*study from home*)

Prinsip	Tidak membahayakan	Apakah pembelajaran daring yang dilaksanakan sudah sesuai prinsip tidak membahayakan?
	Realistis	Apakah penilaian dan penugasan diberikan dengan memperhatikan

		kondisi yang ada pada peserta didik?
Skenario pembelajaran	Penyusunan skenario pembelajaran	Skenario tipe apa yang digunakan dalam <i>study from home</i> yang dilakukan di SD Dukuhan Kerten ini?
	Kendala skenario pembelajaran	Apa kendala dalam pelaksanaan skenario yang bapak/ibu pilih?
Waktu kegiatan	Penentuan waktu	Bagaimana penentuan waktu <i>study from home</i> ?
Langkah kegiatan <i>study from home</i>	Komunikasi guru dan orang tua	Apakah sebelum melakukan pembelajaran guru telah mengomunikasikan langkah pembelajaran melalui grup guru dan orang tua di media social?
Evaluasi pembelajaran	Penilaian pengetahuan, sikap, keterampilan	Bagaimana menilai pengetahuan, sikap dan keterampilan selama <i>study from home</i> berlangsung?
	Hasil belajar	Apakah hasil dari <i>study from home</i> memuaskan?
Laporan kegiatan belajar	Pelaporan	Apakah pelaporan sudah dilaksanakan sesuai ketentuan dan orang tua

		memahami isi laporan tersebut?
--	--	--------------------------------

Lampiran 3. Pedoman Angket

KISI-KISI ANGKET

Variabel	Indikator	Aspek	Jumlah butir	Nomor Butir
<i>Peran orang tua</i>	<i>Behavior</i>	Komunikasi dengan pihak sekolah	2	1, 2
		Komunikasi dengan guru.	1	3
		Pengumpulan lembar aktivitas dan penugasan	2	4, 5
	<i>Cognitive-intelectuall</i>	Tempat dan fasilitas belajar	3	6, 7, 8
		Kesiapan perangkat pembelajaran	2	9, 10
		Kesiapan mengikuti pemebelajaran	2	11, 12
		Dukungan proses <i>study from home</i>	2	13, 14
	<i>Personal</i>	Mendorong keaktifan selama belajar	2	15, 16
		Pemantauan belajar	2	17, 18
		Tantangan dan kendala	2	19, 20

Belajar dari rumah <i>(study from home)</i>	Prinsip	Tidak membahayakan	1	1
		Realistis	1	2
	Skenario pembelajaran	Penyusunan skenario pembelajaran	1	3
		Kendala skenario pembelajaran	1	4
	Waktu kegiatan	Penentuan waktu	2	5, 6
	Langkah kegiatan <i>study from home</i>	Komunikasi guru dan orang tua	1	7
	Evaluasi pembelajaran	Penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan	1	8
		Hasil belajar	1	9
	Pelaporan	Laporan kegiatan belajar	1	10

Lampiran 4. Angket Orang Tua

Lembar Angket Orang Tua

Nama :

Kelas :

Pekerjaan :

Ketersediaan Fasilitas Belajar di Rumah :

Isilah kolom di bawah ini dengan memberikan tanda centang sesuai dengan kondisi Anda.

1	Laptop	
2	Ruang Belajar	
3	Buku Pegangan	
4	Lainlain	

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Isilah angket dibawah ini menurut pendapat Anda dan sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya.
2. Isilah menggunakan tanda centang.
3. Keterangan :
 - a. SL : Selalu
 - b. SR : Sering
 - c. KK: Kadang kadang
 - d. JR : Jarang
 - e. TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	TP	JR	KK	SR	SL
A. PERAN ORANG TUA						
1	Saya mengetahui nomor-nomor penting yang dapat dihubungi (ternasuk nomor guru dan nomor sesama orang tua)					

2	Saya memperoleh informasi tentang program dan tata tertib sekolah					
3	Saya menjalin komunikasi intensif dengan guru kelas					
4	Saya mendokumentasikan kegiatan belajar anak					
5	Saya membandingkan dan mengevaluasi perkembangan belajar anak dari hari ke hari					
6	Saya memperhatikan kondisi rumah agar nyaman untuk belajar					
7	Saya menyediakan fasilitas sambungan internet di rumah (wifi ataupun kuota)					
8	Saya memastikan televisi dalam keadaan mati saat pelaksanaan belajar dari rumah					
9	Saya menyiapkan alat dan bahan pelajaran yang akan digunakan					
10	Saya mengetahui jadwal <i>study from home</i> anak saya					
11	Saya memastikan anak dapat mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi					
12	Saya mengingatkan akan kegiatan yang akan dilaksanakan selama <i>study from home</i>					
13	Saya bersama dengan guru memberi tugas pembiasaan harian rutin seperti mandi pagi, sarapan bergizi, berjemur, olahraga ringan, membantu orang tua, beribadah					

14	Saya berkomunikasi secara langsung dengan anak saya untuk merefleksi kegiatan yang sudah dilakukan					
15	Saya memastikan anak sudah memiliki pemahaman berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan					
16	Saya memotivasi anak untuk berani berpikir kritis dan berani mengeluarkan pendapat					
17	Saya mengecek pekerjaan anak sebelum dilaporkan ke guru					
18	Saya melaporkan hasil pembelajaran secara berkala sesuai hasil diskusi dengan guru dan orang tua peserta didik yang lainnya					
19	Saya mencari solusi dengan guru tentang masalah selama kegiatan belajar di rumah					
20	Saya memastikan anak mendapat pendampingan orang dewasa disekitarnya ketika saya tidak bias mendampingi belajar dari rumah					
B. PEMBELAJARAN DARI RUMAH (<i>STUDY FROM HOME</i>)						
1	Penyampaian yang dilakukan melalui daring tidak membebani peserta didik (tidak menimbulkan stress ataupun kecemasan bagi peserta didik dan keluarganya)					

2	Guru bersikap realistis (tidak memaksakan pendapat ataupun capaian belajar peserta didik)					
3	Guru menyusun scenario pembelajaran yang mudah diikuti peserta didik					
4	Terdapat kendala selama mengikuti scenario yang dibuat guru					
5	Pembelajaran dilakukan sesuai jadwal yang telah dibuat					
6	Waktu yang dibuat tidak membebani anak dan pendamping belajar di rumah					
7	Saya memahami kegiatan, langkah-langkah serta tujuan dari kegiatan yang diberikan atau dikomunikasikan oleh guru kepada saya					
8	Penilaian dilihat dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan					
9	Saya selalu mendokumentasikan dan mengirim kepada guru hasil belajar anak					
10	Saya mendapat pelaporan hasil belajar anak saya					

Lampiran 5. Transkrip Wawancara Responden 1

Responden 1 (Guru Kelas A)

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
	<i>BEHAVIOR</i>		
1.	Komunikasi dengan pihak sekolah	Adakah orang tua yang tetap datang ke sekolah selama pelaksanaan study from home? Apa yang dibahas saat di sekolah?	Ya orang tua datang ke sekolah terutama mengumpulkan tugas peserta didik selain itu mungkin bertanya mata pelajaran yang tidak paham mungkin juga tentang bagaimana menangani anak dirumah yang tidak mau belajar.
2.	Komunikasi dengan guru	Apakah orang tua peserta didik tetap menjalin komunikasi dengan guru terkait dengan akademik anaknya selama pelaksanaan study from home?	Oh itu jelas banyak menanyakan misal tugas tidak jelas baik lewat <i>Whatsapp</i> ataupun telepon.
3.	Pengumpulan lembar aktivitas dan penugasan	Apakah orang tua berperan aktif dalam pengumpulan tugas-tugas secara online?	Oh iya ada tiap kelompok ada yang dititipkan ada yang dikumpulkan pribadi oleh orang tua peserta didik datang ke sekolah. Untuk kelas saya bukti fisik dikumpulkan seminggu sekali
	<i>COGNITIVE INTELECTUALL</i>		

1.	Tempat dan fasilitas belajar	Apakah orang tua memberikan dukungan tempat dan fasilitas belajar yang mendukung <i>study from home</i> bagi anaknya?	Ya kalau yang berkelompok itu kita pilih yang dikondisikan memang bisa untuk satu kelompok belajar, kalau yang sendiri ya tetap ada tempat untuk belajar
2.	Kesiapan perangkat pembelajaran	Apakah orang tua mengetahui jadwal pembelajaran daring yang berlangsung?	Ya karena tugasnya kita kirim lewat <i>Whatsapp Group</i> jadi otomatis yang punya <i>handphone</i> orang tua jadi mengetahui jadwalnya walaupun ada beberapa anak yang memang punya <i>handphone</i> sendiri
3.	Kesiapan mengikuti pembelajaran	Apakah orang tua mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?	Ada yang mendampingi ada yang tidak karena mereka bekerja ada yang dibiarkan saja ya seperti itu
4.	Dukungan proses <i>study from home</i>	Apakah orang tua meluangkan waktu untuk bertanya terkait pembelajaran/tugas?	Ya beberapa orang tua iya memang tidak semuanya tapi iya seperti menanyakan tugas seharusnya yang di buku paket dia mengerjakan yang lainnya
	<i>PERSONAL</i>		
1.	Mendorong keaktifan selama belajar	Apakah orang tua memanfaatkan <i>video call</i> untuk berkomunikasi dengan	<i>Video call</i> tidak namun kalau telepon iya. Yang menggunakan video call hanya guru untuk pembelajaran, kalau untuk

		guru terkait pembelajaran?	komunikasi ya telepon video call jarang mungkin terkendala kuota
2.	Pemantauan belajar	Apakah orang tua mengisi lembar aktivitas yang diterima dari guru?	Iya mereka rata-rata aktif mengisi lembar aktivitas dan dikembalikan kembali kepada sekolah, namun ada juga yang sulit untuk mengisi lembar karena kesibukan orang tua biasanya bekerja
3.	Tantangan dan kendala	Apakah orang tua selalu mencari solusi bersama guru jika ada kesulitan/masalah yang dihadapi anaknya dalam belajar?	Iya orang tua yang care dengan anaknya pasti akan konsultasi untuk menangani anaknya seperti yang kesulitan dalam belajar tapi ada juga orang tua yang mengerjakan tugas anaknya tapi biasanya saya kembalikan dan saya beri tahu dibantu mengerjakan boleh tapi jangan dikerjakan oleh orang tua
	PRINSIP SFH		
1.	Tidak membahayakan	Apakah pembelajaran daring yang dilaksanakan sudah sesuai dengan prinsip tidak membahayakan?	Iya karena misal ada percobaan didampingi oleh orang tua, biasanya orang tua membantu karena ada konduktor, isolator dan semacamnya kan terlihat ya

			di video suaranya juga terdengar
2.	Realistis	Apakah penilaian dan penugasan diberikan dengan memperhatikan kondisi yang ada pada peserta didik?	Oh iya penilaian dan penugasan saya berikan dengan memperhatikan situasi yang ada sekarang ini
	SKENARIO PEMBELAJARAN		
1.	Penyusunan skenario pembelajaran	Skenario tipe apa yang digunakan dalam <i>study from home</i> yang dilakukan oleh SD Dukuhan Kerten ini?	Selama pandemic menggunakan skenario yang satu hari satu lembar dengan cara selektif memeberikan mata pelajaran apa saja yang akan diberikan ke peserta didik
2.	Kendala skenario pembelajaran	Apa kendala dalam pelaksanaan skenario pembelajaran yang bapak/ibu pilih?	Mungkin ada orang tua yang bekerja sehingga otomatis anak mengerjakannya sore hari, kedua ada orang tua yang tidak mensupport, ada yang pindah rumah lalu tugasnya belum dikerjakan sehingga saya menugasi anak tersebut untuk mengerjakan tugasnya, ada yang <i>handphonenya</i> hanya satu, ada yang ga punya kuota
	WAKTU KEGIATAN		

1.	Penentuan Waktu	Bagaimana penentuan waktu <i>study from home</i> ?	Kalau untuk itu fleksibel karena mengingat ada anak yang handphonenya jadi satu dengan orang tua sehingga maksimal mengirim tugas jam 7 malam, kalau yang punya handphone sendiri selesai langsung dikirimkan ke <i>Whatsapp Group</i>
	LANGKAH KEGIATAN <i>STUDY FROM HOME</i>		
1.	Komunikasi guru dan orang tua	Apakah sebelum melakukan pembelajaran guru telah mengomunikasikan langkah pembelajaran melalui grup guru dan orang tua di media sosial?	Iya sebelum melakukan model ini orang tua harus tau nanti modelnya seperti apa seperti nanti mau video call saya pasti memberitahu ke <i>Whatsapp Group</i> dahulu
	EVALUASI PEMBELAJARAN		
1.	Penilaian pengetahuan, sikap, keterampilan	Bagaimana menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan selama <i>study from home</i> berlangsung?	Penilaian kalau aspek pengetahuan dari tugas yang dikumpulkan, sikap waktu video call akan terlihat bagaimana dia menanggapi, saat pengumpulan tugas apakah tepat waktu atau harus

			ditagih, keterampilan diambil dari video percobaan yang telah dilakukan itu untuk IPA kalau SBDP ditugassi untuk menyanyi direkam bisa, kalau Bahasa Indonesia bisa ditugassi membuat puisi, kliping, karangan dan seterusnya
2.	Hasil belajar	Apakah hasil dari <i>study from home</i> memuaskan?	Ya karena ada dibantu oleh orang tua dalam hal ini berperan di dalamnya ya bagus-bagus namun ada yang tidak dibantu orang tua ya kurang baik, namun rata-rata bagus nilainya karena orang tua ikut berperan
	LAPORAN KEGIATAN BELAJAR		
1.	Pelaporan	Apakah pelaporan sudah dilaksanakan sesuai ketentuan, dan orang tua memahami isi laporan tersebut?	Ya otomatis ada rapot ada nilai yang dibagi seperti itu

Lampiran 6. Transkrip Wawancara Responden 2

Responden 2 (Guru Kelas B)

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
	<i>BEHAVIOR</i>		
1.	Komunikasi dengan pihak sekolah	Adakah orang tua yang tetap datang ke sekolah selama pelaksanaan <i>study from home</i> ? Apa yang dibahas saat di sekolah?	Orang tua biasanya ke sekolah dalam rangka peningkatan pembelajaran seperti mengumpulkan tugas sesuai dengan aturan yang dibuat kelasnya masing-masing ada yang mengumpulkan seminggu sekali, ada yang dua kali dalam seminggu
2.	Komunikasi dengan guru	Apakah orang tua peserta didik tetap menjalin komunikasi dengan guru terkait dengan akademik anaknya selama pelaksanaan <i>study from home</i> ?	Iya dalam kegiatan pembelajaran orang tua selalu mendukung kepada peserta didik atau dalam arti ini anaknya, juga saling mendukung antar orang tua peserta didik. Kalau anak mengalami kesulitan orang tua juga membantu baik dari kelas satu sampai kelas enam seperti itu
3.	Pengumpulan lembar aktivitas dan penugasan	Apakah orang tua berperan aktif dalam pengumpulan tugas-tugas secara <i>online</i> ?	Iya dengan pengumpulan tugas secara online orang tua menjadi berperan aktif bahkan adanya pembatasan usia untuk yang boleh datang

			ke sekolah maka cukup orang tua yang mengumpulkan ke sekolah, sehingga betul-betul orang tua mendukung dan memfasilitasi kegiatan belajar dari rumah atau BDR yang sedang berlangsung ini.
	<i>COGNITIVE INTELECTUALL</i>		
1.	Tempat dan fasilitas belajar	Apakah orang tua memberikan dukungan tempat dan fasilitas belajar yang mendukung <i>study from home</i> bagi anaknya?	Iya orang tua benar-benar mendukung serta memfasilitasi kegiatan belajar dari rumah bahkan kadang tidak hanya tempat namun saat belajar juga diberikan minum, snack dan sebagainya
2.	Kesiapan perangkat pembelajaran	Apakah orang tua mengetahui jadwal pembelajaran daring yang berlangsung?	Iya jadwal sudah disampaikan ke orang tuanya bahkan kelompok belajar pun sudah disampaikan ke orang tuanya
3.	Kesiapan mengikuti pembelajaran	Apakah orang tua mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?	Untuk pendampingan anak biasanya tetap didampingi misal dalam satu kelompok pasti ada yang mendampingi namun ada yang terkendala karena harus bekerja sehingga dititipkan ke orang tua peserta didik yang lain, bahkan orang tua yang mendampingi ada yang juga

			ikut bertanya tentang pembelajaran yang belum dipahami oleh anaknya sehingga mampu menjelaskan kepada anaknya nanti. Selain itu saat <i>video call</i> juga orang tua bahkan seperempat jam sebelumnya sudah siap ada yang ikut <i>video call</i> juga. Karena mereka memahami kalau anak tidak pernah bertemu dengan guru sehingga orang tua juga harus memahami pelajaran yang diajarkan agar jika anak kesulitan bisa membantu
4.	Dukungan proses <i>study from home</i>	Apakah orang tua meluangkan waktu untuk bertanya terkait pembelajaran/tugas?	Iya orang tua selalu jika ada kesulitan menanyakan tugas yang harus dikerjakan atau meminta kejelasan tugas ulang
	<i>PERSONAL</i>		
1.	Mendorong keaktifan selama belajar	Apakah orang tua memanfaatkan <i>video call</i> untuk berkomunikasi dengan guru terkait pembelajaran?	Iya saat pembelajaran dilakukan lewat <i>video call</i> bahkan sempat ada orang tua yang mendampingi belajar dan ikut komunikasi dalam <i>video call</i> tersebut
2.	Pemantauan belajar	Apakah orang tua mengisi lembar	Orang tua juga ada yang antusias dalam mengisi

		aktivitas yang diterima dari guru?	lembar aktivitas bahkan langsung dikumpulkan kembali
3.	Tantangan dan kendala	Apakah orang tua selalu mencari solusi bersama guru jika ada kesulitan/masalah yang dihadapi anaknya dalam belajar?	Orang tua selalu bertanya atau menyampaikan lewat telepon, <i>Whatsapp</i> , atau bahkan kalau masih belum jelas ada yang datang langsung menemui guru kelas masing-masing
	PRINSIP		
1.	Tidak membahayakan	Apakah pembelajaran daring yang dilaksanakan sudah sesuai dengan prinsip tidak membahayakan?	Iya kami memberikan tugas yang mudah dilaksanakan serta mempertimbangkan bahaya atau tidak jika dilakukan di rumah seperti mengamati tumbuhan sekitar atau mengamati ciri hewan
2.	Realistis	Apakah penilaian dan penugasan diberikan dengan memperhatikan kondisi yang ada pada peserta didik?	Iya karena saya memberikan tugas dengan hal yang mudah ditemukan di sekitar anak serta mempertimbangkan keefektifan dan keefisienan tugas tersebut terhadap materi yang diajarkan
	SKENARIO PEMBELAJARAN		
1.	Penyusunan skenario pembelajaran	Skenario tipe apa yang digunakan dalam <i>study from home</i> yang	Saya menggunakan secara tertulis tugasnya, ada yang

		dilakukan oleh SD Dukuhan Kerten ini?	praktek missal membaca, menyanyi dengan <i>video call</i>
2.	Kendala skenario pembelajaran	Apa kendala dalam pelaksanaan skenario pembelajaran yang bapak/ibu pilih?	Kendalanya ada pada alat komunikasi sebetulnya semua punya namun tidak semua anak yang dipegangi <i>handphone</i> oleh orang tuanya dalam artian <i>handphone</i> anak menjadi satu dengan orang tua.
	WAKTU KEGIATAN		
1.	Penentuan Waktu	Bagaimana penentuan waktu <i>study from home</i> ?	Kalau dengan system <i>handphone</i> dalam artian membatasi waktu beberapa jam untuk mengerjakan sulit
	LANGKAH KEGIATAN <i>STUDY FROM HOME</i>		
1.	Komunikasi guru dan orang tua	Apakah sebelum melakukan pembelajaran guru telah mengomunikasikan langkah pembelajaran melalui grup guru dan orang tua di media sosial?	Pembicaraan ada walaupun secara nonformal namun saling ada komunikasi yang berkesinambungan
	EVALUASI PEMBELAJARAN		

1.	Penilaian pengetahuan, sikap, keterampilan	Bagaimana menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan selama <i>study from home</i> berlangsung?	Untuk pengetahuan yang jelas menggunakan hasil, kalau sikap lewat kegiatan anak selama mengerjakan tugas apakah mengumpulkan atau tidak kalau keterampilan diambil dari hasil pekerjaannya misal membuat kubus dari karton bagus atau tidak begitu
2.	Hasil belajar	Apakah hasil dari <i>study from home</i> memuaskan?	Hasil yang saya peroleh diatas KKM semua, ternyata cukup baik
	LAPORAN KEGIATAN BELAJAR		
1.	Pelaporan	Apakah pelaporan sudah dilaksanakan sesuai ketentuan, dan orang tua memahami isi laporan tersebut?	Iya laporan dilaksanakan oleh wali kelas masing-masing baik ke orang tua, ataupun dari guru ke kepala sekolah lalu ke dinas

Lampiran 7. Transkrip Wawancara Responden 3

Orang tua A

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
	<i>BEHAVIOR</i>		
1.	Komunikasi dengan pihak sekolah	Adakah orang tua yang tetap datang ke sekolah selama pelaksanaan <i>study from home</i> ? Apa yang dibahas saat di sekolah?	Ya saya sering membicarakan PR anak, karena kadang anak kurang paham yang mana PR-nya.
2.	Komunikasi dengan guru	Apakah orang tua peserta didik tetap menjalin komunikasi dengan guru terkait dengan akademik anaknya selama pelaksanaan <i>study from home</i> ?	Ya mbak, namun kalau ada waktu yang cukup lama untuk ngobrol dengan guru.
3.	Pengumpulan lembar aktivitas dan penugasan	Apakah orang tua berperan aktif dalam pengumpulan tugas-tugas secara online?	Saya mengumpulkan tugas anakku seminggu sekali ke sekolah ada lewat Whatsapp juga.
	<i>COGNITIVE INTELECTUALL</i>		
1.	Tempat dan fasilitas belajar	Apakah orang tua memberikan dukungan tempat dan fasilitas belajar yang mendukung <i>study from home</i> bagi anaknya?	Ada dari dulu memang punya tempat belajar anakku.

2.	Kesiapan perangkat pembelajaran	Apakah orang tua mengetahui jadwal pembelajaran daring yang berlangsung?	Ya tahu mbak, karena kan bu gurunya ngasih tau di grup sebelumnya.
3.	Kesiapan mengikuti pembelajaran	Apakah orang tua mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?	Ya kalau sempat pasti saya damping mbak, kalau tidak ya saya hanya tanya saja sudah belajar belum, memastikan.
4.	Dukungan proses <i>study from home</i>	Apakah orang tua meluangkan waktu untuk bertanya terkait pembelajaran/tugas?	Ya, soalnya saya kan kalau pas nggak tahu ya mbak tentang tugas akhirnya nggenahke ke gurunya.
	<i>PERSONAL</i>		
1.	Mendorong keaktifan selama belajar	Apakah orang tua memanfaatkan <i>video call</i> untuk berkomunikasi dengan guru terkait pembelajaran?	Nggak mbak, saya lewat WA saja palingan.
2.	Pemantauan belajar	Apakah orang tua mengisi lembar aktivitas yang diterima dari guru?	Ya kadang disuruh guru ngisi formulir atau apa ya sudah saya isi saja.
3.	Tantangan dan kendala	Apakah orang tua selalu mencari solusi bersama guru jika ada kesulitan/masalah yang dihadapi anaknya dalam belajar?	Iya mbak, kadang saya kewalahan sama anak.
	PRINSIP SFH		

1.	Tidak membahayakan	Apakah pembelajaran daring yang dilaksanakan sudah sesuai dengan prinsip tidak membahayakan?	Iya guru ngasih tau kalau ada percobaan disuruh mendampingi, belajar disuruh mendampingi juga.
2.	Realistis	Apakah penilaian dan penugasan diberikan dengan memperhatikan kondisi yang ada pada peserta didik?	Ya sepertinya iya mbak karena saya kurang paham kayak gitu.
	SKENARIO PEMBELAJARAN		
1.	Penyusunan skenario pembelajaran	Skenario tipe apa yang digunakan dalam <i>study from home</i> yang dilakukan oleh SD Dukuhan Kerten ini?	Kalau itu mungkin pakai K13 ya mba, saya kurang paham.
2.	Kendala skenario pembelajaran	Apa kendala dalam pelaksanaan skenario pembelajaran yang bapak/ibu pilih?	Palingan kendalanya bingung tugas ada di buku yang mana.
	WAKTU KEGIATAN		
1.	Penentuan Waktu	Bagaimana penentuan waktu <i>study from home</i> ?	Guru menyesuaikan anak sih mbak nggak harus jamnya berapa gitu tidak.
	LANGKAH KEGIATAN <i>STUDY FROM HOME</i>		

1.	Komunikasi guru dan orang tua	Apakah sebelum melakukan pembelajaran guru telah mengomunikasikan langkah pembelajaran melalui grup guru dan orang tua di media sosial?	Sudah mbak, guru aktif memberitahu dan mengingatkan.
	EVALUASI PEMBELAJARAN		
1.	Penilaian pengetahuan, sikap, keterampilan	Bagaimana menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan selama <i>study from home</i> berlangsung?	Kadang ada tanya jawab secara daring.
2.	Hasil belajar	Apakah hasil dari <i>study from home</i> memuaskan?	Ya cukup puas karena anak tetap dibantu orang rumah walaupun daring.
	LAPORAN KEGIATAN BELAJAR		
1.	Pelaporan	Apakah pelaporan sudah dilaksanakan sesuai ketentuan, dan orang tua memahami isi laporan tersebut?	Iya terima rapotan kemarin.

Lampiran 8. Transkrip Wawancara Responden 4

Orang tua B

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
	<i>BEHAVIOR</i>		
1.	Komunikasi dengan pihak sekolah	Adakah orang tua yang tetap datang ke sekolah selama pelaksanaan <i>study from home</i> ? Apa yang dibahas saat di sekolah?	Saya kadang minta dijelaskan lagi PR anak yang di buku mana dan sebagainya si mbak gitu.
2.	Komunikasi dengan guru	Apakah orang tua peserta didik tetap menjalin komunikasi dengan guru terkait dengan akademik anaknya selama pelaksanaan <i>study from home</i> ?	Oh iya saya tentang akademik sekolah anak pokoknya tak perhatikan mbak, karena ya untuk masa depan kan mbak
3.	Pengumpulan lembar aktivitas dan penugasan	Apakah orang tua berperan aktif dalam pengumpulan tugas-tugas secara online?	Ya mbak lewat WA karena anakku belum tak pegangi HP sendiri
	<i>COGNITIVE INTELECTUALL</i>		
1.	Tempat dan fasilitas belajar	Apakah orang tua memberikan dukungan tempat dan fasilitas belajar yang mendukung <i>study from home</i> bagi anaknya?	Ada semenjak ini sih, sudah tak berikan tempat soalnya kalau ada <i>home visit</i> biar nyaman

2.	Kesiapan perangkat pembelajaran	Apakah orang tua mengetahui jadwal pembelajaran daring yang berlangsung?	Tahu si mbak, nanti kalau nggak tahu anak malah nggak siap ikut belajar kalau saya nggak tahu
3.	Kesiapan mengikuti pembelajaran	Apakah orang tua mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?	Saya selalu mendampingi mbak kan saya dirumah saja, tidak bekerja.
4.	Dukungan proses <i>study from home</i>	Apakah orang tua meluangkan waktu untuk bertanya terkait pembelajaran/tugas?	Oh iya mbak, soalnya kadang kurang jelas tugasnya yang buku mana, karena ada LKS ada paket
	<i>PERSONAL</i>		
1.	Mendorong keaktifan selama belajar	Apakah orang tua memanfaatkan <i>video call</i> untuk berkomunikasi dengan guru terkait pembelajaran?	Saya kadang ke sekolah sekalian tanya si mbak.
2.	Pemantauan belajar	Apakah orang tua mengisi lembar aktivitas yang diterima dari guru?	Iya beberapa kali suruh ngisi ada juga tentang buku LKS karena pas ajaran baru atau semester gitu.
3.	Tantangan dan kendala	Apakah orang tua selalu mencari solusi bersama guru jika ada kesulitan/masalah yang dihadapi anaknya dalam belajar?	Kalau sudah nggak bisa ditangani ya saya bilang ke gurunya konsultasi.
	PRINSIP SFH		

1.	Tidak membahayakan	Apakah pembelajaran daring yang dilaksanakan sudah sesuai dengan prinsip tidak membahayakan?	Tentu saya juga melihat pembelajaran aman-aman saja.
2.	Realistis	Apakah penilaian dan penugasan diberikan dengan memperhatikan kondisi yang ada pada peserta didik?	Ya sudah sih, kadang guru memaklumi kok.
	SKENARIO PEMBELAJARAN		
1.	Penyusunan skenario pembelajaran	Skenario tipe apa yang digunakan dalam <i>study from home</i> yang dilakukan oleh SD Dukuhan Kerten ini?	Sepertinya ya tetap menggunakan kurikulum terbaru 2013.
2.	Kendala skenario pembelajaran	Apa kendala dalam pelaksanaan skenario pembelajaran yang bapak/ibu pilih?	Kendala mungkin di pemahaman anak kurang karena daring.
	WAKTU KEGIATAN		
1.	Penentuan Waktu	Bagaimana penentuan waktu <i>study from home</i> ?	Lebih fleksibel saja sih, karena tiap anak dirumah punya jadwal sendiri-sendiri.
	LANGKAH KEGIATAN <i>STUDY FROM HOME</i>		

1.	Komunikasi guru dan orang tua	Apakah sebelum melakukan pembelajaran guru telah mengomunikasikan langkah pembelajaran melalui grup guru dan orang tua di media sosial?	Saya selalu mendapat pesan di grup terkait pembelajaran sih mbak.
	EVALUASI PEMBELAJARAN		
1.	Penilaian pengetahuan, sikap, keterampilan	Bagaimana menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan selama <i>study from home</i> berlangsung?	Bisa pakai mencongak di daring sih mbak.
2.	Hasil belajar	Apakah hasil dari <i>study from home</i> memuaskan?	Gimana ya mbak, ya puas bagus kok nilainya walaupun belajar secara daring.
	LAPORAN KEGIATAN BELAJAR		
1.	Pelaporan	Apakah pelaporan sudah dilaksanakan sesuai ketentuan, dan orang tua memahami isi laporan tersebut?	Saya ambil rapot waktu itu disekolah, ya seperti biasanya mbak.

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 10. Surat Permohonan Validasi Instrumen

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Suharno, M.Pd
 NIP : 195211291980031001
 Jabatan : Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah meneliti dan memeriksa validitas instrument yang berjudul:

ANALISIS PERAN ORANG TUA TERHADAP PELAKSANAAN *STUDY FROM HOME* SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD DUKUHAN KERTEN KECAMATAN LAWEYAN yang telah dibuat oleh:

Nama : Yuhanita Pratiwi Anastasia
 NIM : K7117239
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Tahun Angkatan : 2017

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi instrumen, menyatakan bahwa instrumen tersebut valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Catatan:

Perlu penyesuaian format, jika angket sudah bisa

Surakarta, 16 November 2020


Validator



Dr. Suharno, M.Pd

NIP. 195211291980031001

Lampiran 11. Surat Izin Menyusun Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta, Telp/Fax (0271) 648939
Website <http://fkp.uns.ac.id>, Email fkp@fkp.uns.ac.id

Nomor : 10924/UN27.02/PN/2020
Lampiran : 1(satu) berkas
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Rektor
Universitas Sebelas Maret
di Surakarta

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret tersebut di bawah ini :

Nama : YUHANITA PRATIWI ANASTASIA
NIM : K7117239
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Tempat / Tgl Lahir : PURWOREJO, 24 JANUARI 1999
Alamat : KLEDUNG KRADENAN RT 02 / RW 05, BANYUURIP, PURWOREJO

Telah kami izinkan untuk menyusun Skripsi guna melengkapi tugas-tugas studi tingkat Sarjana dengan judul penelitian:


ANALISIS PERAN ORANG TUA TERHADAP PELAKSANAAN STUDY FROM HOME SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD DUKUHAN KERTEN KECAMATAN LAWEYAN

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsinya, mahasiswa yang bersangkutan perlu melakukan penelitian dengan tempat dan waktu sebagai berikut:

Nama Instansi Tujuan : SD NEGERI DUKUHAN KERTEN
Alamat : JALAN A. YANI NO. 24, LAWEYAN, KOTA SURAKARTA
Waktu : BULAN SEPTEMBER – OKTOBER 2020

Selanjutnya mohon penyelesaian proses perizinan lebih lanjut kepada Gubernur/c.q. BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah di Kota Semarang dan Institusi tujuan sesuai ketentuan.
Terlampir proposal penelitian dan berkas persyaratan yang diperlukan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.




Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Prof. Dr. Hamet Subiyantoro, M.Si.
NIP. 05211990031003

Tembusan : Yth.
1. Dekan FKIP (sebagai laporan)
2. Pejabat terkait di lingkungan FKIP
3. Kepala Biro Akademik & Administrasi Kerjasama

Scanned by TapScanner

Lampiran 12. Surat Permohonan Izin Penelitian Ke Rektor



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta, Telp/Fax (0271) 648939,
Website <http://fkip.uns.ac.id>, Email fkip@fkip.uns.ac.id.

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
Nomor : 10924/UN27.02/PN/2020
Tentang
IZIN MENYUSUN SKRIPSI

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret setelah menimbang ketentuan Pedoman Penyusunan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Tahun 2016 dalam keputusan Nomor: 008/UN27.02/HK/2016 Tanggal 04 Januari 2016, dan persetujuan Tim Pembimbing Skripsi tanggal,

M E M U T U S K A N

Menetapkan mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: YUHANITA PRATIWI ANASTASIA
NIM	: K7117239
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Tempat & Tanggal Lahir	: PURWOREJO, 24 JANUARI 1999
Alamat	: KLEDUNG KRADENAN RT 02 / RW 05, KEC. BANYUURIP, KAB. PURWOREJO


Diizinkan memulai menyusun skripsi dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS PERAN ORANG TUA TERHADAP PELAKSANAAN STUDY FROM HOME SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD DUKUHAN KERTEN KECAMATAN LAWEYAN

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Sri Marmoah, S.Pd	NIP. 196609061989012002	(Pembimbing I)
2. Hadiyeh, M.Pd	NIP. 195807271985032003	(Pembimbing II)


Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di: Surakarta
Pada Tanggal: 19 November 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Slamet Subiyantoro, M.Si.
NIP. 196505211990031003

Tembusan Yth. :
Pembimbing I dan II

Scanned by TapScanner

Lampiran 13. Surat Permohonan Izin Penelitian Ke Sekolah


FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta, Telp/Fax (0271) 648939,
Website <http://fkkip.uns.ac.id>, Email fkkip@fkkip.uns.ac.id.

Nomor : 10924/UN27.02/PN/2020
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah
SD Negeri Dukuhan Kerten
Jl. A. Yani No.24, Kerten, Laweyan
di Surakarta

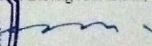
Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret yang tersebut di bawah ini telah kami Izinkan untuk menyusun skripsi dalam rangka penyelesaian studi tingkat sarjana, yaitu :


Nama : YUHANITA PRATIWI ANASTASIA
NIM : K7117239
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Tempat/ Tanggal Lahir : PURWOREJO, 24 JANUARI 1999
Alamat : KLEDUNG KRADENAN RT 02 / RW 05, KEC. BANYUURIP, KAB. PURWOREJO
Judul Skripsi : **ANALISIS PERAN ORANG TUA TERHADAP PELAKSANAAN STUDY FROM HOME SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD DUKUHAN KERTEN KECAMATAN LAWEYAN**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenannya untuk menerima mahasiswa kami tersebut melakukan penelitian di Institusi yang Bapak/Ibu pimpin dengan rincian sebagai berikut:

Nama Instansi : SD NEGERI DUKUHAN KERTEN
Alamat : JALAN A. YANI NO. 24, LAWEYAN, KOTA SURAKARTA
Waktu : BULAN SEPTEMBER – OKTOBER 2020
Objek/Subjek : ORANG TUA, GURU

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dekan
Bidang Akademik,

Dr. Slamet Subiyantoro, M.Si.
NIP. 505211990031003



Tembusan : Yth.
1. Dekan FKIP (sebagai laporan)
2. Kepala Program Studi
3. Ybs

Scanned by TapScanner